

**PENGARUH *FIRM SIZE*, DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP
RETURN ON ASSET PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL
ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2014-2018**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



Oleh:

NAMA : MUHAMMAD RAYYAN
NPM : 1605170423
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 12 Agustus 2020, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya :

MEMUTUSKAN

Nama : MUHAMMAD RAYYAN
N P M : 1605170423
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : *PENGARUH FIRM SIZE, DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INFONESIA PERIODE 2014-2018*

Dinyatakan : (B) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

IHSAN RAMBE, SE., M.Si

Penguji II

NOVIEN RIALDY, SE., M.Si

Pembimbing

SITI AISYAH SIREGAR, SE, M.Ak.

PANITIA UJIAN

Ketua

H. JANURI, SE., MM., M.Si

Sekretaris

ADE GUNAWAN, SE., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : MUHAMMAD RAYYAN

N.P.M : 1605170423

Program Studi : AKUNTANSI

Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN

Judul Skripsi : PENGARUH *FIRM SIZE*, DAN *DEBT TO EQUITY RATIO*
TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PERUSAHAAN
PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan skripsi.

Medan, Agustus 2020

Pembimbing Skripsi

(SITI AISYAH SIREGAR, SE, M.Ak)

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si.)

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Rayyan
NPM : 1605170423
Program : Strata-1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh *Firm Size*, Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018” adalah bersifat asli, bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, Agustus 2020

Saya yang menyatakan,



Muhammad Rayyan

ABSTRAK

PENGARUH *FIRM SIZE*, DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018

MUHAMMAD RAYYAN
1605170423

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *firm size* terhadap *Return On Asset* perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018, Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *Return On Asset* perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018, Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *firm size* dan *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *return on asset* perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Pendekatan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan *Asosiatif*. sampel penelitian sebanyak 16 perusahaan *Sektor Property dan Real Estate*.

Hasil penelitian menunjukkan secara parsial ada pengaruh *Firm Size* terhadap *Return on Asset* pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. Secara parsial ada pengaruh *Debt to Equity ratio* terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018 dan hasil penelitian secara simultan, *Firm Size* dan *Debt to Equity Ratio* menunjukkan hubungan yang positif dan berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Assets* pada pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. Nilai *R-Square* diatas adalah sebesar 31,3 % hal ini berarti bahwa 31,3 % variasi nilai *Return On Assets* ditentukan oleh peran dari variasi nilai *firm size* dan *Debt to Equity Ratio*. Dengan kata lain kontribusi *firm size* dan *Debt to Equity Ratio* dalam mempengaruhi *Return On Assets* adalah sebesar 31,3% sedangkan sisanya 62,3% adalah dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini seperti struktur aktiva dan pertumbuhan penjualan.

Kata Kunci: *Firm Size, Debt To Equity Ratio Dan Return On Asset*

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang senantiasa menganugerahkan rahmat dan karunia-Nya berupa kesehatan, keselamatan, dan kelapangan waktu sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad Sallallahu Alaihi Wasallam keluarga dan para sahabatnya serta pengikutnya hingga akhir zaman.

Penulis menyusun proposal ini untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Proposal ini berjudul **“Pengaruh *Firm Size*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018”**. Dalam menulis proposal ini, penulis banyak mengalami kesulitan karena keterbatasan pengetahuan, pengalaman dan buku-buku serta sumber informasi yang relevan. Namun, berkat bantuan dan motivasi baik dosen, teman-teman, serta keluarga sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal ini sebaik mungkin, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya terutama kepada kedua orang tuaku tersayang Ayah **Alm. Razali Abdis** dan Ibu **Nuraini** yang paling hebat yang telah mendidik dan membimbing penulis dengan kasih sayang serta memberikan dorongan moril, materi, dan spiritual. Terima kasih atas perhatian dan kasih sayang yang diberikan kepada penulis.

Tidak lupa juga penulis ucapkan terima kasih kepada nama-nama di bawah ini:

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak H. Januri, SE, MM, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Ade Gunawan, SE, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Fitriani Saragih, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Zulia Hanum, SE, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Siti Aisyah, SE, M.Ak selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan arahan, saran, dan bimbingan, bantuan dan petunjuk dalam perkuliahan serta menyelesaikan penulisan proposal ini dengan baik
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi, terima kasih atas motivasi yang diberikan selama ini.
9. Bapak dan Ibu Dosen beserta seluruh staf pegawai biro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Kakak tercinta Rina Rajjani, Aidilla Magfirah, Rafika Maulina dan adik saya sayangi Muhammad Kausar.

11. Buat seluruh keluarga yang telah banyak memberikan motivasi dalam menyelesaikan penulisan proposal ini.
12. Buat seluruh teman-teman seperjuangan Kelas F Pagi Akuntansi yang telah banyak memberikan bantuan menyelesaikan penulisan proposal.

Akhir kata semoga kiranya proposal ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Atas perhatian yang telah diberikan kepada semua pihak penulis ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Mei 2020
Penulis

MUHAMMAD RAYYAN
1605170423

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	10
1.3 Batasan Masalah	11
1.4 Rumusan Masalah	11
1.5 Tujuan Penelitian	12
1.6 Manfaat Penelitian	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
2.1 Uraian Teori	14
2.1.1 <i>Return on Asset</i> (ROA)	14
a. <i>Return on Asset</i> (ROA)	14
b. Tujuan dan Manfaat <i>Return On Assets</i> (ROA)	15
c. Faktor–faktor yang Mempengaruhi <i>Return On Assets</i> (ROA)	17
d. Skala Pengukuran <i>Return On Assets</i> (ROA).....	18
2.1.2 Ukuran Perusahaan (<i>Firm Size</i>).....	19
a. Ukuran Perusahaan (<i>Firm Size</i>).....	19
b. Klasifikasi Ukuran Perusahaan 21	
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ukuran Perusahaan.	22
d. Skala Pengukuran Ukuran Perusahaan	23
2.1.3 <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER).....	24
a. Pengertian <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER).....	24
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER).....	27
c. Tujuan dan Manfaat <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER).....	29
d. Pengukuran <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER).....	30
2.2 Kerangka Konseptual.....	32
2.3 Hipotesis	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1 Pendekatan Penelitian	37
3.2 Defenisi Operasional Variabel	37
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	39
3.4 Populasi dan Sampel	40
3.5 Sumber dan Jenis Data.....	42
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	42
3.7 Teknik Analisis Data.....	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
4.1 Hasil Penelitian	51
4.1.1 Deskripsi Data.....	51
4.1.2 Variabel Penelitian.....	51
4.1.3 Uji Asumsi Klasik.....	55
4.2 Pembahasan.....	67
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	73
5.1 Kesimpulan	73
5.2 Saran	73

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Laba Bersih Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).....	4
Tabel I.2	Total Aktiva Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).....	5
Tabel I.3	Total Utang Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018...	7
Tabel I.4	Total Ekuitas Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018...	8
Tabel 3.1	Jadwal Kegiatan Penelitian.....	39
Tabel 3.2	Sampel perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang terdaftar pada BEI.....	41
Tabel 4.1	<i>Firm Size</i> Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018	53
Tabel 4.2	<i>Debt to Equity Ratio</i> Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018...	54
Tabel 4.3	<i>Return on Asset</i> Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018...	55
Tabel 4.5	Hasil Uji Multikolinearitas	58
Tabel 4.6	Hasil Uji Autokorelasi	60
Tabel 4.7	Hasil Regresi Linier Berganda	61
Tabel 4.6	Hasil Uji t (Parsial).....	63
Tabel 4.7	Hasil Uji- F (Simultan).....	66
Tabel 4.8	Uji Koefisien Determinasi.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Paradigma Penelitian	35
Gambar 3.1 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t.....	49
Gambar 3.2 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F.....	50
Gambar 4.1 Uji Normalitas dari Normal P-P Plot	57
Gambar 4.2 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	59
Gambar 4.3 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t.....	63
Gambar 4.4 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t.....	65
Gambar 4.5 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F.....	66

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Salah satu tujuan perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru. Oleh karena itu, manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut untuk mampu memenuhi target yang telah ditetapkan.

Situasi ekonomi saat ini banyak memberikan perubahan dalam perekonomian nasional terutama semakin ketatnya dunia persaingan bisnis. Pada saat ini banyak perusahaan didirikan dengan tujuan meningkatkan nilai perusahaan sehingga dapat memberikan kemakmuran bagi para pemilik atau pemegang saham dan perusahaan. Menurut Kasmir (2015, hal 196) tujuan yang ingin dicapai suatu perusahaan adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal agar mencapai tujuan tersebut. Artinya besarnya keuntungan haruslah dicapai sesuai dengan yang diharapkan dan bukan berarti asal untung. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan digunakan rasio keuangan.

Menurut Syamsuddin (2011, hal 37) perhitungan rasio yang terdapat dalam analisis laporan keuangan sering digunakan untuk menganalisis dan menilai kinerja keuangan perusahaan karena merupakan cara yang lebih sederhana dengan memberikan hasil pengukuran yang relative. Analisis rasio yang digunakan akan menjadi dasar bagi perusahaan dalam mengevaluasi kinerja

manajemen dan pengolahan keuangan perusahaan untuk memperoleh laba yang dihasilkan.

Perusahaan Property dan real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang cukup mempengaruhi perekonomian Indonesia ini mempunyai potensi dan peluang perkembangan yang cukup baik. Hal ini didukung oleh kemampuan industri ini dalam memberikan kontribusi terhadap perolehan devisa negara dan sekaligus penyerapan tenaga kerja. Selain itu industri ini mempunyai peluang yang besar, dimana bahan baku merupakan sumber energy yang penting karena minyak memiliki persentase yang signifikan dalam memenuhi konsumsi energi dunia. Namun demikian, potensi dan peluang perkembangan industri ini bukan tanpa kendala. Kendala-kendala yang dihadapi industri ini dikhawatirkan dapat mengganggu atau menurunkan kontribusinya terhadap perkembangan ekonomi Indonesia.

Dari berbagai rasio keuangan terdapat beberapa rasio dan informasi keuangan perusahaan yang bisa digunakan untuk memprediksi Return On Asset. Return On Asset (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Manfaat Return On Asset (ROA) memiliki tujuan dan manfaat yang tidak hanya bagi pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi bagi pihak diluar perusahaan, terutama bagi pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat return on asset dua ediantaranya adalah firm size dan debt to equity ratio. Menurut Sartono (2016, hal.249) “perusahaan yang besar yang sudah *well-established* akan lebih mudah

memperoleh modal di pasar modal dibanding dengan perusahaan kecil”. *Firm Size* (FS) atau dikenal sebagai ukuran perusahaan merupakan salah satu hal yang dipertimbangkan perusahaan dalam menentukan kebijakan hutangnya. Perusahaan besar diantaranya memiliki keuntungan aktivitas serta lebih dikenal oleh publik dibandingkan dengan perusahaan kecil. Sehingga kebutuhan utang perusahaan yang besar akan lebih tinggi dari perusahaan kecil.

Firm Size (FS) diukur dari total aset perusahaan, semakin tinggi total aset perusahaan maka semakin besar pula ukuran perusahaan. *Firm Size* (FS) yang diukur dari total aset perusahaan secara langsung akan mencerminkan tinggi rendahnya aktivitas operasi maupun investasi perusahaan. Pada umumnya semakin besar *Firm Size* (FS) maka semakin besar pula operasi dan investasi yang dilakukan perusahaan tersebut.

Menurut Kasmir (2012, hal. 157) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan ekuitas. Rasio ini berfungsi untuk mengetahui seberapa besar hutang – hutang perusahaan dijamin oleh modal. Penggunaan hutang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan yang terjebak dengan hutang yang tinggi sulit untuk melepas beban hutang tersebut.

Berikut ini adalah adalah item laporan keuangan yang berhubungan dengan rasio *return on asset*, *firm size* dan *debt to equity ratio* Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

Tabel 1.1
Laba Bersih Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

No	Emiten	Laba bersih Tahun					Rata-rata
		2014	2015	2016	2017	2018	
1	APLN	983.875.368	1.118.073.171	961.076.999	1.871.892.833	248.210.474	1,036,625,769
2	ASRI	1.176.955.123	686.484.951	520.649.362	1.377.949.750	978.665.528	948,140,943
3	BAPA	2.231.597.261	3.047.797.142	4.174.122.081	12.930.270.663	7.741.759.914	6,025,109,412
4	BCIP	23.649.666.836	8.729.755.765	49.427.928.492	53.529.632.889	2.118.879.787	27,491,172,754
5	BEST	471,996,725,864	211,935,909,297	336,287,878,603	83,386,493,311	93,501,896,139	239,421,780,643
6	BIPP	34.705.881.853	42.766.582.156	38.249.414.914	43.194.564.276	46.466.201.975	41,076,529,035
7	BKDP	53.199.245.974	15.441.555.297	15.441.555.297	46.181.960.770	36.303.870.571	33,313,637,582
8	BKSL	180.984.643.056	240.574.112.322	656.995.801.142	21.811.566.933	158.305.761.774	251,734,377,045
9	COWL	155.458.314.606	- 174.809.293.323	- 20.923.852.067	-72.261.173.404	-209.534.100.984	-64,414,021,034
10	DILD	432.778.419.324	419.044.195.464	297.350.554.988	271.536.513.369	194.106.659.340	322,963,268,497
11	EMDE	45.095.563.191	61.268.278.934	65.470.178.568	106.211.882.512	16.095.009.620	58,828,182,565
12	FMII	2.471.058.532	1.59.505.139.120	276.909.152.732	8.731.194.357	5.908.257.104	112,763,435,828
13	GMTD	120.000.195.583	118.494.551.000	86.914.558.516	68.230.259.472	61.443.212.441	91,016,555,402
14	RODA	517.435.577.464	479.642.073.280	61.152.185.891	40,697,612,329	102,088,999	219,805,907,593
15	SMRA	1.617.479.556	1.064.079.939	1.064.079.939	532.437.613	690.623.630	993,740,135
16	TARA	1.727.096.673	1.880.505.508	2.875.111.978	1.276.478.284	952.117.451	1,742,261,979
	Rata-rata	145,100,701,508	114,735,528,397	130,356,027,206	48,688,677,830	29,608,595,368	93,338,603,110

Sumber : Bursa Efek Indonesia (BEI)

Berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) fenomena yang terjadi diketahui bahwa rata-rata laba yang dihasilkan perusahaan pada tahun 2015 mengalami penurunan yaitu sebesar Rp. 114,735,528,397, pada tahun 2017 juga mengalami penurunan sebesar Rp. 48,688,677,830. Begitu juga pada tahun 2018 penurunan rata-rata laba perusahaan sebesar Rp. 29,608,595,368. Jika dilihat dari kenaikan laba yang dihasilkan perusahaan selama periode 2014 sampai dengan 2018, dapat disimpulkan bahwa perusahaan belum mampu menghasilkan laba yang baik.

Peningkatan laba yang terjadi di beberapa perusahaan tersebut tidak mampu untuk meningkatkan ketersediaan sumber dana dalam bentuk modal, sehingga perusahaan masih tetap menggunakan sumber dana dari utang. Hal ini

tentunya menunjukkan kurang maksimalnya pemanfaatan laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Laba operasi adalah selisih dari pendapatan dan beban operasi, dimana pendapatan dan beban operasi menjadi faktor penting yang berkaitan dengan kenaikan atau penurunan laba operasi. Selisih antara pendapatan dan total beban usaha pada periode tersebut. Jika selisihnya positif, akan menghasilkan laba usaha. Jika selisihnya negatif, akan menghasilkan rugi usaha pada periode tersebut (Samryn, 2011).

Diharapkan dengan penambahan modal yang maksimal, akan mempengaruhi tingkat laba dimasa akan datang sehingga dengan begitu perusahaan akan mampu dalam menghasilkan laba yang maksimal melalui struktur modal yang baik. Peningkatan laba juga dapat ditentukan oleh aktiva yang dimiliki perusahaan. Aktiva yang harus mampu dimanfaatkan dengan efisien agar perolehan laba yang diinginkan pun tercapai. Berikut tabel total aktiva yang ada di Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia(BEI).

Berikut ini data mentah laporan keuangan yang berhubungan dengan variabel yang akan diteliti yaitu total asset, sebagai berikut:

Tabel I.2
Total Asset Perusahaan Property dan Real Estate Periode 2014-2018
Total Aktiva Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia (BEI)

No	Nama Emiten	Tahun					Rata-rata
		2014	2015	2016	2017	2018	
1	APLN	23.686.158.211	24.559.174.988	25.711.953.382	28.790.116.014	29.583.829.904	26,466,246,500
2	ASRI	16.924.366.954	18.709.870.126	20.186.130.682	20.728.430.487	20.890.925.564	19,487,942,723
3	BAPA	176.171.620.663	175.402.399.175	179.260.878.116	179.035.974.052	172.313.437.729	176,436,861,947
4	BCIP	590.329.940.916	653.320.763.007	789.137.743.984	843.447.229.256	872.499.506.420	749,747,036,717
5	BEST	3,652,993,439,542	4,631,315,439,422	5,205,373,116,830	5,719,000,999,540	5,830,427,694,784	5,007,822,138,024
6	BIPP	617.584.221.361	1.324.396.226.004	1.648.021.678.720	1.748.640.897.106	2.063.247.282.902	1,480,378,061,219

7	BKDP	829.193.043.343	791.161.825.436	785.095.652.150	783.494.758.697	763.537.440.279	790,496,543,981
8	BKSL	9.796.065.262.250	11.145.896.809.593	11.359.506.311.011	14.977.041.120.833	15.231.842.330.183	12,502,070,366,774
9	COWL	3.682.393.492.170	3.540.585.749.217	3.493.055.380.115	3.578.766.164.667	3.733.012.257.460	3,605,562,608,726
10	DILD	9.007.692.918.375	10.288.572.076.886	10.288.572.076.882	13.097.184.984.411	14.215.535.191.206	11,379,511,449,552
11	EMDE	1.179.018.690.672	1.196.040.969.781	1.363.641.661.657	1.868.623.723.806	1.868.623.723.806	1,495,189,753,944
12	FMII	4 59.446.166.179	584.000.536.156	771.547.611.433	801.479.951.527	940.955.391.343	774,495,872,615
13	GMTD	1.524.317.216.546	1.273.990.253.786	1.229.172.450.340	1.242.714.753.944	1.252.862.156.022	1,304,611,366,128
14	RODA	3.067.758.337.733	3.232.242.644.731	3.428.743.677.749	3,857,234,679,308	3,980,849,234,878	3,513,365,714,880
15	SMRA	15.872.671.877	18.758.262.022	20.810.319.657	21.662.950.720	23.299.242.068	20,080,689,269
16	TARA	1.317.074.896.137	1.294.372.965.059	1.218.023.176.513	1.234.608.879.825	1.122.279.225.842	1,237,271,828,675
Rata-rata		2,677,858,214,927	2,861,566,399,903	2,825,212,949,462	3,487,124,330,820	3,365,665,816,935	3,076,337,071,939

Sumber : Bursa Efek Indonesia (BEI)

Berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) diketahui fenomena permasalahan bahwa rata-rata total aktiva yang dimiliki perusahaan pada tahun 2016 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp. 2,825,212,949,462, penurunan rata-rata total aktiva pada tahun 2018 juga mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar Rp 3,365,665,816,935.

Total asset menurun menunjukkan perusahaan kurang efisien dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan. Dengan menggunakan setiap aktiva yang dimiliki perusahaan secara efisien, maka perusahaan dapat meningkatkan operasional perusahaan guna memperoleh laba yang maksimal. Aktiva yang dimiliki menjadi modal perusahaan untuk menambah perolehan laba. Aktiva yang ada juga dapat digunakan sebagai jaminan bagi perusahaan dalam menambah modal dalam bentuk utang. Semakin efisien perusahaan dalam mengatur penggunaan aktiva, maka semakin baik pula keadaan perusahaan dimata kreditor dan investor. Perusahaan yang baik akan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya dengan sebaik mungkin. Dengan mengefisiensikan penggunaan aktiva, berarti perusahaan mampu untuk memaksimalkan penggunaan modal yang ada di perusahaan. Menurut (Soemarso, 2015) penurunan aktiva disebabkan

adanya penyusutan (depresiasi) yaitu penurunan nilai aktiva tetap berwujud secara sistematis dialokasikan menjadi biaya setiap periode akuntansi selama masa manfaatnya.

Berikut ini data mentah laporan keuangan yang berhubungan dengan variabel yang akan diteliti yaitu total utang, sebagai berikut:

Tabel I.3
Total Utang Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018

No	Nama Emiten	Tahun					Rata-rata
		2014	2015	2016	2017	2018	
1	APLN	9.264.304.640	15.486.506.060	15.741.190.673	17.293.138.465	17.376.276.425	15,032,283,253
2	ASRI	10.553.173.020	12.107.460.464	12.998.285.601	12.155.738.907	11.339.568.456	11,830,845,290
3	BAPA	76.625.843.194	74.114.716.879	75.558.160.029	58.885.428.727	44.423.132.493	65,921,456,264
4	BCIP	339.598.235.730	417.449.370.209	483.773.183.279	483.271.261.147	510.204.658.524	446,859,341,778
5	BEST	803,492,240,778	1,589,160,166,683	1,814,537,354,523	1,870,815,438,091	1,888,740,237,196	1,593,349,087,454
6	BIPP	164.803.358.823	161.665.591.750	247.411.164.002	534.787.535.126	932.018.121.876	408,137,154,315
7	BKDP	231.347.145.941	218.404.283.896	239.151.281.393	238.731.887.459	300.149.514.530	245,556,822,644
8	BKSL	3.585.237.676.023	4.596.177.463.580	4.199.257.402.591	5.034.486.488.719	5.162.466.405.638	4,515,525,087,310
9	COWL	2.333.445.012.053	2.366.446.562.423	2.292.924.704.109	2.450.909.735.506	2.814.731.509.951	2,451,691,504,808
10	DILD	5.043.658.458.241	5.517.743.393.322	6.782.581.912.231	7.786.634.857.165	7.699.882.620.129	6,566,100,248,218
11	EMDE	265.145.126.258	162.338.220.709	316.977.995.199	670.858.859.499	807.732.391.654	444,610,518,664
12	FMII	125.369.254.256	138.730.216.120	98.838.157.454	119.588.203.666	265.462.614.782	149,597,689,256
13	GMTD	857.970.061.541	719.732.960.562	590.413.630.191	538.877.693.247	488.790.826.773	639,157,034,463
14	RODA	724.267.889.718	662.456.964.876	972.759.964.876	1,123,580,529,314	1,254,879,640,372	947,588,997,831
15	SMRA	11.358.256.145	11.228.512.108	12.644.764.172	13.309.208.657	14.238.537.503	12,555,855,717
16	TARA	200.967.489.470	248.630.928.094	165.757.986.444	180.826.802.445	69.255.452.233	173,087,731,737
Rata-rata		923,943,970,364	1,056,992,082,358	1,145,082,946,048	1,320,938,300,384	1,392,605,719,283	1,167,912,603,688

Sumber : Bursa Efek Indonesia (BEI)

Berdasarkan tabel di atas beberapa data yang berhubungan dengan total utang dapat diketahui bahwa periode 2014-2018 dari 16 perusahaan atau keseluruhan perusahaan di tahun-tahun tertentu mengalami peningkatan dan penurunan, seperti kita lihat pada rata-rata utang mengalami peningkatan setiap tahunnya dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018. Ini menunjukkan total hutang yang meningkat mengindikasikan bahwa modal yang dimiliki oleh

perusahaan tidak dipergunakan secara optimal dalam mengelola penjualannya. Semakin tinggi total hutang dalam perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dalam keadaan yang tidak sehat. Menurut (Mamduh, 2016) perusahaan dinilai beresiko apabila memiliki porsi hutang yang besar pada struktur modal, tetapi bila perusahaan menggunakan hutang yang kecil atau tidak sama sekali maka perusahaan dinilai tidak dapat memanfaatkan tambahan modal eksternal yang dapat meningkatkan operasional perusahaan.

Berikut ini total total ekuitas perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018 sebagai berikut:

Tabel I.4
Total Ekuitas Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018

No	Nama Emiten	Tahun					Rata-rata
		2014	2015	2016	2017	2018	
1	APLN	8.462.884.365	9.072.668.928	9.970.762.709	11.496.977.549	12.207.553.479	10,242,169,406
2	ASRI	6.371.193.934	6.602.409.662	7.187.845.081	8.572.691.580	9.551.357.108	7,657,099,473
3	BAPA	99.545.777.469	101.287.682.297	103.026.636.762	120.150.545.325	127.890.305.236	110,380,189,418
4	BCIP	250.731.705.186	255.104.789.669	305.364.560.705	360.175.968.109	362.294.847.896	306,734,374,313
5	BEST	2,849,501,198,764	3,042,155,272,739	3,390,835,731,307	3,848,185,561,449	5,830,427,694,784	3,792,221,098,009
6	BIPP	617.584.221.361	609.006.651.977	1.324.396.226.004	1.213.853.361.980	1.131.229.161.026	979,213,924,470
7	BKDP	597.845.897.402	572.757.541.540	545.944.370.757	499.762.871.238	463.387.925.749	535,939,721,337
8	BKSL	6.248.897.279.061	6.549.719.346.013	7.160.248.908.120	9.942.554.632.114	10.069.375.924.545	7,994,159,217,971
9	COWL	1.348.948.480.117	1.174.139.186.794	1.200.130.676.006	1.127.856.429.161	918.280.747.509	1,153,871,103,917
10	DILD	4.652.325.582.623	4.770.828.683.560	5.057.478.024.211	6.310.550.327.246	6.515.652.571.077	5,461,367,062,343
11	EMDE	587.356.214.251	659.934.116.417	687.992.002.736	786.930.567.158	804.591.552.373	705,360,890,587
12	FMII	450.754.952.442	445.270.320.036	672.709.453.979	681.891.747.861	675.492.776.561	585,223,850,176
13	GMTD	666.347.155.005	554.257.293.224	638.758.820.149	703.837.060.697	764.071.329.249	665,454,331,665
14	RODA	2.507.974.755.013	2.766.286.712.873	2,764,692,918,293	2,733,654,149,994	2,725,969,594,506	2,699,715,626,136
15	SMRA	6.903.591.133	7.529.749.914	8.165.555.485	8.353.742.063	9.060.704.565	8,002,668,632
16	TARA	1.043.370.010.932	1.045.742.036.965	1.052.265.190.069	1.053.782.077.380	1.053.023.773.609	1,049,636,617,791
Rata-rata		1,371,432,556,191	1,410,605,903,913	1,558,072,982,086	1,838,225,544,432	1,967,031,738,705	1,629,073,745,065

Sumber : Bursa Efek Indonesia (BEI)

Berdasarkan tabel diatas beberapa data yang berhubungan dengan total Modal dapat diketahui bahwa periode 2014-2018 dari 16 perusahaan atau

keseluruhan perusahaan di tahun-tahun tertentu mengalami peningkatan dan penurunan, seperti pada perusahaan BIPP pada tahun 2015, 2017 dan 2018 mengalami penurunan. Begitu juga dengan beberapa perusahaan lainnya juga mengalami penurunan di tahun-tahun tertentu. Ini menunjukkan total modal yang menurun mengindikasikan bahwa modal yang digunakan oleh perusahaan tidak dipergunakan secara baik sehingga menyebabkan tidak adanya hasil dari suatu perusahaan tersebut karena perusahaan tidak mendapat keuntungan bahkan modal pun habis terpakai. Menurut (Manullang, 2015) perusahaan perlu memperhatikan struktur modal yang optimal dengan demikian manajemen keuangan dapat memastikan bahwa perusahaan didanai dengan biaya modal paling rendah dan investor yakin mereka menanamkan uangnya di pasar modal dengan adanya hasil maksimal pada tingkat yang lebih kecil serta pembuat kebijakan publik dapat membuat peraturan dan pajak yang meningkatkan output secara keseluruhan dengan tingkat risiko terkecil.

Alasan penggunaan perusahaan yang bergerak di bidang Property dan Real Estate, karena perusahaan kelompok perusahaan ini adalah kelompok emiten cukup besar yang terdaftar pada BEI di bandingkan dengan perusahaan lain, serta memiliki sensitifitas yang tinggi terhadap perubahan perekonomian yang terjadi di dunia. Sehingga dengan asumsi semakin besar jumlah objek yang diamati, maka hasil penelitian yang didapatkan bisa semakin akurat.

Hasil penelitian (Rahayu, 2016) bahwa DER, FS secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan CR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia. DER, CR, FS secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan permasalahan di atas penulis tertarik membuat suatu penelitian dengan judul: “Pengaruh *Firm Size*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diketahui indentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Menurunnya laba bersih perusahaan property dan real estate pada tahun 2015, 2017 dan tahun 2018. Menunjukkan perusahaan belum mampu menghasilkan laba yang baik.
2. Menurunnya total asset perusahaan property dan real estate pada tahun 2016 tahun 2018. Menunjukkan perusahaan kurang efisien dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan
3. Meningkatnya total hutang perusahaan property dan real estate pada tahun 2015, 2016, 2017 dan tahun 2018. Mengindikasikan bahwa modal yang dimiliki oleh perusahaan tidak dipergunakan secara optimal dalam mengelola penjualannya.
4. Menurunnya modal pada beberapa perusahaan property dan real estate pada tahun tahun tertentu. Mengindikasikan bahwa modal yang digunakan oleh perusahaan tidak dipergunakan secara baik

1.3. Batasan Masalah

Bedasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka penelitian ini dibatasi pada variabel-variabel yang mempengaruhi *Return On Asset*, yaitu *Firm Size*, dan *debt to equity ratio* dan pada perusahaan yang bersegmentasi di sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah di atas maka pada penelitian ini dapat disimpulkan memiliki rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *firm size* berpengaruh terhadap *Return On Asset* perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 ?
2. Apakah *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset* perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 ?
3. Apakah *firm size* dan *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *return on asset* perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 ?

1.5.Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *firm size* terhadap *Return On Asset* perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *Return On Asset* perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *firm size* dan *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *return on asset* perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 ?

1.6.Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat khususnya bagi pengembangan ilmu pengetahuan sebagai sumber bacaan atau referensi yang dapat memberikan informasi teoritis dan empiris pada pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan ini serta menambah sumber pustaka yang telah ada.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak manajemen perusahaan dalam menentukan besarnya Dividen diberikan

kepada para pemegang saham setelah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Perusahaan dapat menggunakan dividen sebagai alat untuk sinyal keuangan orang luar tentang stabilitas dan prospek pertumbuhan perusahaan.

b. Bagi Investor

Sebagai bahan masukan bagi para investor untuk menilai kinerja perusahaan dalam pengelolaan sumber dana.

c. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana untuk melatih berfikir secara ilmiah dengan berdasar pada disiplin ilmu yang diperoleh dibangku kuliah khususnya lingkup manajemen keuangan dengan menjadikan penelitian ini sebagai referensi untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.

BAB II

LANDASARN TEORI

2.1 Uraian Teori

2.1.1 *Return On Assets* (ROA)

a. Pengertian *Return On Assets* (ROA)

Return on Assets (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas. Dalam analisis laporan keuangan, rasio ini paling sering disoroti, karena mampu menunjukkan keberhasilan perusahaan menghasilkan keuntungan. ROA mampu mengukur kemampuan perusahaan dalam manghasilkan keuntungan juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.

Menurut (Brigham, 2013) “*Return On Assets* (ROA) adalah rasio laba bersih terhadap total aset mengukur pengembalian atas total aset setelah bunga dan pajak”.

Menurut (Kasmir, 2012) menyatakan bahwa: “*Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan atau suatu ukuran tentang aktivitas manajemen”.

Menurut (Sartono, 2016) “*Return On Asset* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan”.

Menurut (Hani, 2015) “*Return On Assets* (ROA) merupakan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan”.

Return On Total Assets digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dengan seluruh modal yang ada didalamnya untuk menghasilkan keuntungan (Rahardjo, 2013).

Berdasarkan beberapa referensi tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa *Return On Assets* (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk menghasilkan laba dari total aktiva perusahaan.

b. Tujuan dan Manfaat *Return On Assets* (ROA)

Rasio profitabilitas juga memiliki tujuan dan manfaat, tidak hanya bagi pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak di luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan.

Menurut (Munawir, 2014) kegunaan dari *Return On Asset* (ROA) dikemukakan sebagai berikut :

- 1) Sebagai salah satu kegunaannya adalah sifatnya yang menyeluruh apabila perusahaan sudah menjalankan praktek akuntansi yang baik maka manajemen dengan menggunakan dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA) dapat mengukur efisiensi penggunaan modal yang bekerja, efisiensi produksi dan efisiensi penjualan.
- 2) Apabila perusahaan dapat mempunyai data industri sehingga dapat diperoleh rasio industri, Maka dengan *Return On Asset* (ROA) ini dapat dibandingkan efisiensi penggunaan modal pada perusahaannya dengan perusahaan lain yang sejenis, sehingga dapat diketahui apakah perusahaan berada dibawah, sama atau di atas rata-ratanya. Dengan

demikian akan dapat diketahui kelemahan dan apa kuat pada perusahaan tersebut dibandingkan perusahaan lain.

- 3) *Return On Asset* (ROA) dapat juga digunakan untuk mengukur efisiensi tindakan yang dilakukan oleh bagian, yaitu dengan mengalokasikan semua biaya dan modal kedalam bagian yang bersangkutan. Arti pentingnya mengukur *rate of return* pada tingkat bagian. Untuk membandingkan efisiensi suatu bagian ke bagian lain di dalam perusahaan.
- 4) *Return On Asset* (ROA) juga dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas dari masing-masing yang dihasilkan perusahaan dengan menggunakan produk *cosh system* yang baik.
- 5) *Return On Asset* (ROA) selain berguna untuk keperluan kontrol, juga berguna untuk keperluan perencanaan misalnya digunakan sebagai dasar untuk pengembalian keputusan kalau perusahaan akan mengadakan ekspansi.

Menurut (Kasmir, 2012) tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu :

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu,
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang,
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu,
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri,

- 5) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri,
- 6) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri,
- 7) Dan tujuan lainnya.

Sementara itu, manfaat yang diperoleh adalah untuk :

- 1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode,
- 2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang,
- 3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu,
- 4) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri,
- 5) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri,
- 6) Manfaat lainnya.

Menurut (Jumingan, 2014) menyatakan bahwa, “rasio profitabilitas bertujuan mengukur efisiensi aktivitas perusahaan dan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan”.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Return On Assets* (ROA)

Perusahaan menggunakan aktiva yang dimilikinya dengan baik sehingga menunjukkan *Return On Assets* (ROA) yang tinggi dan mampu mendatangkan kemanfaatan yang tinggi.

Menurut (Riyanto, 2012) tinggi rendahnya *Return On Assets* (ROA) ditentukan oleh dua faktor yaitu:

- 1) *Profit Margin*, yaitu perbandingan antara “net operating income” dengan “*net sales*”, perbandingan dimana dinyatakan dalam persentase.
- 2) *Turnover of operating assets* (tingkat perputaran aktiva usaha), yaitu kecepatan berputarnya operating assets dalam suatu periode tertentu.

Menurut (Munawir, 2014) *Return On Assets* (ROA) dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu :

- 1) *Turnover* dari *operating assets* (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi)
- 2) *Profut Margin*, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam presentase dan jumlah penjualan bersih. *Profit margin* ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualannya.

d. Skala Pengukuran *Return On Assets* (ROA)

Profitabilitas menggambarkan tingkat keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan dalam periode tertentu. Profitabilitas dapat dinilai dengan berbagai cara, salah satunya adalah menggunakan rasio. Rasio yang lazim digunakan dalam mengukur profitabilitas adalah *Return On Assets* (ROA). *Return On Assets* (ROA) disebut juga dengan *Return On Investment* (ROI).

Adapun rumus yang digunakan dalam pengukuran *Return On Assets* (ROA) yaitu:

- 1) Menurut (Kasmir, 2012)

$$\text{Return On Investment (ROI)} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total assets}}$$

- 2) Menurut (Sartono, 2016)

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

- 3) Menurut (Harmono, 2015)

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Assets}}$$

Menurut (Sartono, 2016) “*Return On Assets* yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan”.

2.1.2 Ukuran Perusahaan (*Firm Size*)

a. Pengertian Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan dimana perusahaan yang besar akan lebih mudah mendapatkan pinjaman dari luar baik dalam bentuk utang maupun modal saham karena biasanya perusahaan yang besar disertai dengan reputasi yang cukup baik dimata masyarakat.

Menurut (Sartono, 2016) mengemukakan bahwa, “perusahaan besar akan lebih mudah memperoleh modal di pasar modal dibanding dengan perusahaan kecil”.

Menurut (Palupi, 2013) menyatakan bahwa, “ukuran mencerminkan besar kecilnya perusahaan. Perusahaan dengan ukuran lebih besar akan membutuhkan dana yang lebih besar pula dibandingkan perusahaan kecil”.

Menurut (Brigham, 2013) ukuran perusahaan adalah sebagai berikut: “Ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain”.

Kemudian ukuran perusahaan menurut (Torang, 2012) adalah: “Ukuran organisasi adalah menentukan jumlah anggota yang berhubungan dengan pemilihan cara pengendalian kegiatan dalam usaha mencapai tujuan”.

Kemudian menurut (Laksito, 2015) mengatakan bahwa: “Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi kinerja sosial perusahaan karena perusahaan yang besar mempunyai pandangan yang lebih jauh, sehingga lebih berpartisipasi dalam menumbuhkan kinerja sosial perusahaan”.

Berdasarkan beberapa referensi tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan yaitu besar kecilnya suatu perusahaan. Dengan demikian, ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki perusahaan.

b. Klasifikasi Ukuran Perusahaan

Klasifikasi ukuran perusahaan menurut UU No. 20 Tahun 2008 dibagi kedalam 4 (empat) kategori yaitu usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar.

Pengertian dari usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar menurut UU No. 20 Tahun 2008 Pasal 1 (Satu) adalah sebagai berikut:

1. “Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.
2. Usaha kecil adalah usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini.
3. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.
4. Usaha besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan sejumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah, yang meliputi usaha nasional milik Negara

atau Swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia”.

Kriteria ukuran perusahaan yang diatur dalam UU No. 20 Tahun 2008 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1
Kriteria Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan	Kriteria	
	Assets (Tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha)	Penjualan Tahunan
Usaha Mikro	Maksimal 50 juta	Maksimal 300 Juta
Usaha Kecil	>50 Juta-500 Juta	>300 juta-2.5 M
Usaha Menengah	>10 juta-10 M	2.5 M-50 M
Usaha Besar	>10 M	>50 M

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menunjukkan seberapa besar perusahaan dilihat dari total aset yang dimiliki. Menurut (Sawir, 2015) ukuran perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut :

- 1) Tingkat kemudahan perusahaan memperoleh dana dari pasar modal.
- 2) Kekuatan tawar menawar dalam kontrak keuangan.
- 3) Pengaruh skala dalam biaya dan *return*.

Perusahaan besar relatif mudah memenuhi sumber dana dari hutang melalui pasar modal, perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan perusahaan yang baik menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar bunga hutang jika menggunakan hutang untuk menjalankan operasional perusahaan tersebut.

Ukuran perusahaan sangat berpengaruh pada tiga faktor utama, (Torang, 2012) yaitu:

- 1) Besarnya total aktiva

- 2) Besarnya hasil penjualan
- 3) Besarnya kapitalisasi pasar

d. Skala Pengukuran Ukuran Perusahaan

Menurut (Jogiyanto, 2013) pengukuran perusahaan adalah sebagai berikut: “Ukuran aktiva digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan, ukuran aktiva tersebut diukur sebagai logaritma dari total aktiva”.

Menurut (Harahap, 2014) pengukuran ukuran perusahaan adalah : “Ukuran perusahaan diukur dengan logaritma natural (\ln) dari rata-rata total aktiva (*total asset*) perusahaan. Penggunaan total aktiva berdasarkan pertimbangan bahwa total aktiva mencerminkan ukuran perusahaan dan diduga mempengaruhi ketepatan waktu”.

Menurut (Sudiarta, 2016) “Ukuran perusahaan dapat dinyatakan dengan total asset yang di miliki oleh perusahaan. Dalam ukuran perusahaan terdapat tiga variabel yang dapat menentukan ukuran perusahaan yaitu total asset, penjualan, dan kapitalisasi pasar. Karena variabel itu dapat menentukan besarnya suatu perusahaan”.

Ukuran perusahaan dapat dinyatakan dalam total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar, semakin besar total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasarnya maka semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Ketiga variabel tersebut dapat digunakan untuk menentukan ukuran perusahaan.

Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur Ukuran Perusahaan yaitu:

- 1) Menurut (Joni, 2010) ukuran perusahaan diprosikan dengan menggunakan natural logaritma (\ln) dari total aktiva.

$$\text{Ukuran perusahaan} = \ln \text{ Total Aktiva}$$

2) Menurut (Fahyani, 2019) yaitu *log natural* dari total aset.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln (\text{Total Aset})$$

2.1.3 *Debt to Equity Ratio* (DER)

a. Pengertian *Debt to Equity Ratio* (DER)

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang membandingkan utang perusahaan dengan total ekuitas. *Debt to Equity Ratio* yang rendah menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena menyebabkan tingkat pengembalian yang semakin tinggi. Sebaliknya, tingkat *Debt to Equity Ratio* yang tinggi mempunyai dampak yang buruk terhadap kinerja perusahaan karena tingkat utang yang semakin tinggi berarti beban bunga akan semakin besar yang berarti mengurangi keuntungan.

Menurut (Basri, 2012) menyatakan bahwa “rasio ini menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar. Semakin kecil rasio ini semakin baik. Untuk keamanan pihak luar rasio terbaik jika modal lebih besar dari jumlah hutang atau minimal sama. Namun bagi pemegang saham atau manajemen rasio leverage ini sebaiknya besar.”

Debt to Equity Ratio pada setiap perusahaan tentu berbeda-beda, tergantung karakteristik bisnis dan keberagaman arus kasnya. Perusahaan dengan arus kas yang stabil biasanya memiliki rasio yang lebih tinggi dari rasio kas yang kurang stabil. Rasio ini menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang

yang diberikan kepada para kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan.

Sedangkan menurut (Syahyunan, 2013) menyatakan bahwa “*Debt to Equity Ratio* perbandingan hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya.”

Menurut (Kasmir, 2014) menyatakan: “*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk nilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas.” Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditur) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang.

Menurut (Sitanggang, 2012) menyatakan bahwa “*Debt to Equity Ratio* yaitu rasio antara total hutang dengan total ekuitas dalam perusahaan yang memberi gambaran perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri. Ukuran ini sebenarnya mempunyai maksud yang sama dengan *Debt to total assets*, tetapi pengukuran ini dimaksudkan untuk saling melengkapi karena dengan mengetahui *Debt to Equity Ratio* secara langsung perbandingan hutang dengan modal sendiri.

Debt to Equity Ratio dapat digunakan untuk melihat struktur modal suatu perusahaan karena DER yang tinggi menandakan struktur permodalan usaha lebih banyak memanfaatkan hutang-hutang relatif terhadap hutang dan perusahaan memiliki kewajiban untuk membayar bunga hutang, akibatnya para investor cenderung menghindari saham-saham yang memiliki nilai DER yang tinggi.

Namun penggunaan hutang tidak selalu berdampak negatif bagi perusahaan karena pada kondisi tertentu penggunaan hutang. Perusahaan dengan hutang yang kecil sekilas terlihat menguntungkan namun hal ini tidaklah benar, kita perlu mempertimbangkan jumlah uang yang telah diinvestasikan oleh pemegang saham. Sedangkan perusahaan yang dalam operasinya menggunakan hutang akan memiliki EBIT yang sama dalam setiap kondisi. Walaupun dalam penggunaan hutang ini perusahaan akan dikenakan bunga dalam kondisi usahanya namun bunga ini akan dikurangkan dengan EBIT untuk mendapatkan laba kena pajak. Menurut (Samryn, 2012) menyatakan bahwa “*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur dana yang disediakan oleh kreditor dan dana yang disediakan oleh pemilik.”

Debt to Equity Ratio untuk setiap perusahaan tentu berbeda-beda, tergantung karakteristik bisnis dan keberagaman arus kasnya. Perusahaan dengan arus kas yang stabil biasanya memiliki rasio yang lebih tinggi dari rasio kas yang kurang stabil. Menurut (Rudianto, 2013) “*Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang menggambarkan seberapa besar modal pemilik dapat menutupi hutang-hutang kepada kreditor”.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung hutang perusahaan dengan membandingkan seluruh total hutang dan total ekuitas yang ada pada perusahaan pada periode tertentu.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Debt to Equity Ratio* (DER)

Besar kecilnya rasio *Debt to Equity Ratio* akan mempengaruhi tingkat pencapaian laba (*Debt to Equity Ratio*) perusahaan. Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* menunjukkan semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar, hal ini sangat memungkinkan menurunkan kinerja perusahaan, karena tingkat ketergantungan dengan pihak luar sangat besar. Rasio ini menggambarkan perbandingan antara hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi *Debt to Equity Ratio* menurut (Brigham, 2013) adalah sebagai berikut :

1. *Profitabilitas*
2. *Likuiditas*
3. Struktur aktiva
4. *Price earning ratio*
5. Pertumbuhan perusahaan
6. *Operating leverage*

Berikut penjelasannya :

1. *Profitabilitas*

Perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi akan menggunakan utang relative kecil. Tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan dengan dana yang dihasilkan secara internal. Perusahaan yang mempunyai profit tinggi, akan menggunakan hutang dalam jumlah rendah dan sebaliknya.

2. *Likuiditas*

Rasio *Likuiditas* adalah merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan didalam membayar hutang jangka pendek yang telah jatuh tempo.

3. Struktur Aktiva

Struktur Aktiva menggambarkan sebagai jumlah asset yang dapat dijadikan jaminan (*collateral value or Assets*).

4. *Price Earning Ratio*

Price Earning Ratio (PER) merupakan perbandingan harga suatu saham (*Market Price*) dengan *Earning Per Share* (EPS) dari saham yang bersangkutan.

5. Pertumbuhan Perusahaan

Suatu perusahaan yang berada dalam industri yang mempunyai laju pertumbuhan yang tinggi harus menyediakan modal yang cukup untuk membelanjai perusahaan. Perusahaan yang bertumbuh pesat cenderung lebih banyak menggunakan utang.

6. *Operating Leverage*

Atau leverage operasi adalah penggunaan aktiva atau operasi perusahaan yang disertai dengan biaya tetap.

Dari hasil penjelasan diatas jelas bahwa faktor kemampuan perusahaan menghasilkan laba, kemampuan perusahaan mengukur rasio bisnis, kondisi internal perusahaan serta ukuran dari perusahaan untuk dapat mengendalikan rasio ini. Semakin besar ukuran perusahaan semakin mudah mendapatkan pinjaman, maka akan semakin tinggi rasio ini dan sebaliknya.

Sedangkan menurut (Kasmir, 2014) faktor-faktor yang mempengaruhi *Debt to Equity Ratio* adalah :

1. Total utang
2. Total ekuitas

Berikut penjelasannya :

1. Total utang

Merupakan kewajiban perusahaan karena adanya pembelian barang yang pembayarannya secara kredit (angsuran). Artinya perusahaan membeli barang dagangan yang pembayarannya dilakukan dimasa yang akan datang. Biasanya uang dagang ini memiliki jangka waktu pembayarannya maksimal atau paling lama satu tahun atau sesuai perjanjian.

2. Total Ekuitas

Merupakan setoran modal dari pemilik perusahaan dalam bentuk jumlah tertentu. Artinya, keseluruhan saham yang dimiliki oleh perusahaan yang sudah dijual dan uangnya harus disetor sesuai dengan aturan yang berlaku.

c. Tujuan dan Manfaat *Debt to Equity Ratio* (DER)

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang membandingkan utang perusahaan dengan total ekuitas yang digunakan untuk mengetahui perbandingan antara total utang dengan modal sendiri. Rasio ini berguna untuk mengetahui seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai dari utang.

Menurut (Kasmir, 2014) tujuan perusahaan dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah sebagai berikut :

1. Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.

2. Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki.

Setelah diketahui, manajer keuangan dapat mengambil kebijakan yang dianggap perlu guna menyeimbangkan penggunaan modal. Akhirnya dari rasio ini kinerja manajemen selama ini akan terlihat apakah sesuai tujuan perusahaan atau tidak.

Sementara itu manfaat *Debt to Equity Ratio* menurut (Kasmir, 2014) adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis atau mengukur beberapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
2. Untuk menganalisis berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki.

Menurut (Syahyunan, 2013) *Debt to Equity Ratio* berguna untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan.

Dengan kata lain rasio ini berfungsi untuk mengetahui berapa bagian dari setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan utang. Rasio ini memberikan petunjuk umum tentang kelayakan kredit dan resiko keuangan debitur.

d. Pengukuran *Debt to Equity Ratio* (DER)

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Untuk mencari rasio ini digunakan cara membandingkan antara seluruh utang lancar dengan seluruh ekuitas.

Menurut (Kasmir, 2014) “*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas”. Rumus untuk mencari *Debt to Equity Ratio* dapat digunakan sebagai berikut :

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Utang}{Total\ Modal}$$

Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Dari hasil pengukuran, apabila rasionya tinggi, artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan ekuitas yang dimilikinya.

Menurut (Syahyunan, 2013) “perbandingan utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban”. Rumus untuk mencari *Debt to Equity Ratio* dapat digunakan sebagai berikut :

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Utang}{Total\ Modal}$$

Apabila rasionya rendah, semakin kecil perusahaan dibiayai dengan utang. Standar pengukuran untuk menilai baik tidaknya rasio perusahaan, digunakan rasio rata-rata industri yang sejenis.

Dan menurut (Sitanggang, 2012) ”*Debt to Equity Ratio* yaitu rasio antara total utang dengan total ekuitas dalam perusahaan yang memberi gambaran perbandingan antara total utang dengan modal sendiri (*equity*) perusahaan”. Rumus untuk mencari *Debt to Equity Ratio* dapat digunakan sebagai berikut :

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Utang}{Modal\ Sendiri}$$

Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain rasio ini untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Semakin besar rasio ini berarti semakin besar peranan utang dalam membiayai aset perusahaan dan sebaliknya.

2.2. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual penelitian adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka konsep ini gunanya untuk menghubungkan atau menjelaskan secara panjang lebar tentang suatu topik yang akan dibahas.

1. Pengaruh *Firm Size* Terhadap *Return on Asset*

Perusahaan yang berukuran besar dapat dicerminkan oleh jumlah aset yang besar. Semakin besar aktiva (aset), perusahaan memiliki dana yang besar untuk menunjang kelancaran aktivitas bisnis melalui investasi baik pada aktiva tetap maupun aktiva lancar perusahaan. Oleh karena itu, ukuran perusahaan yang semakin besar diharapkan akan memberikan kesempatan perusahaan dalam memperoleh laba yang besar pula, sehingga akan berdampak meningkatnya return perusahaan maupun investor. Akan tetapi, jika kapasitas perusahaan dalam mengelola aset sudah maksimal, ukuran perusahaan yang semakin besar justru dapat menurunkan profitabilitas perusahaan.

Menurut (Lina, 2016) Ukuran perusahaan adalah suatu skala di mana dapat di klasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, antara lain, total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain. Dalam penelitian (Bustamam, 2017) menyatakan bahwa *Firm Size* berpengaruh signifikan terhadap

return on asset. Semakin besar suatu perusahaan maka akan semakin tinggi juga laba yang dihasilkan. Karena, untuk menembus pasar dalam skala luas dibutuhkan banyak investor, dimana tujuan investor menanam saham adalah untuk memperoleh laba. Hasil Penelitian (Radiman, 2019) menyatakan bahwa *firm size* berpengaruh terhadap *Return on Asset*.

2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Asset*

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara total utang terhadap modal. Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan. Memberikan pinjaman kepada debitur yang memiliki tingkat *debt to equity ratio* yang tinggi menimbulkan konsekuensi bagi kreditor untuk menanggung resiko yang lebih besar pada saat debitur mengalami kegagalan keuangan.

Menurut Kasmir (2014, hal 38) menyatakan bahwa “apabila perusahaan ternyata memiliki rasio *solvabilitas (Debt to Equity Ratio)* yang tinggi, hal ini akan berdampak timbulnya resiko kerugian lebih besar, tetapi juga ada kesempatan mendapatkan laba juga besar”. Sebaliknya apabila perusahaan memiliki rasio *solvabilitas* lebih kecil tentu mempunyai resiko kerugian lebih kecil pula, terutama pada saat perekonomian menurun, dampaknya hal ini juga mengakibatkan rendahnya tingkat pengembalian (return) pada saat perekonomian tinggi.

Debt to Equity Ratio untuk setiap perusahaan tentu berbeda-beda, tergantung karakteristik bisnis dan keberagaman arus kasnya. Perusahaan dengan arus kas yang stabil biasanya memiliki rasio yang lebih tinggi dari rasio kas yang kurang stabil.

Dalam penelitian oleh Dewi, (2015), menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets*. Karena utang mempunyai dampak buruk terhadap kinerja perusahaan, dan apabila tingkat hutang yang semakin tinggi berarti akan mengurangi keuntungan.

Hasil penelitian yang dilakukan Julita (2012) dan Sari (2014) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (Profitabilitas).

Berdasarkan teori, pendapat, maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan diatas mengenai pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Assets* (ROA), maka penulis menyimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

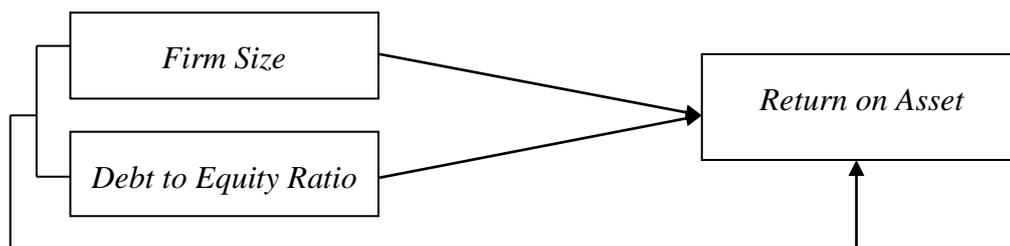
3. Pengaruh *Firm Size* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Asset* (ROA)

Firm Size terhadap *Return On Asset* memiliki pengaruh, seperti yang dikatakan oleh Kartini dan Arianto, semakin besar perusahaan maka akan semakin besar pula aset yang dimiliki, jika aset semakin besar maka dana yang digunakan juga semakin besar untuk operasional, dengan semakin besar operasional maka cenderung berdampak pada pendapatan juga akan semakin besar yang tentu saja di ikuti oleh pergerakan dari laba perusahaan. Pergerakan laba inilah yang pasti

akan menggerakkan ROA perusahaan, oleh karena itu ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ROA.

Debt Equity Ratio (DER) perusahaan berpengaruh terhadap *Return On Asset* karena semakin tinggi DER menunjukkan semakin tinggi penggunaan hutang sebagai sumber pendanaan perusahaan. Hal ini dapat menimbulkan beban bunga yang juga menjadi cukup besar bagi perusahaan hal ini menimbulkan laba perusahaan berkurang dan tentu saja hal ini membuat semakin kecil ROA dalam perusahaan. Perusahaan yangt besar serta mampu mengelola hutangnya dengan baik makan akan menghasilkan laba yang baik bagi perusahaan. Hasil Penelitian (Radiman, 2019) menyatakan bahwa *firm size* dan *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turn Over* berpengaruh terhadap *Return on Asset*.

Berdasarkan uraian di atas, maka kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar: II.1
Paradigma Penelitian

2.3.Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual, maka hipotesis dari penelitian ini adalah :

1. *Firm Size* berpengaruh terhadap *Return on Asset* pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI

2. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Asset* pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI
3. *Firm Size*, dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap *Return on Asset* pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan *Asosiatif*. Pendekatan *Asosiatif* adalah pendekatan yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih guna mengetahui hubungan atau pengaruh dengan variabel satu dengan variabel yang lain. Pendekatan *Asosiatif* dalam penelitian ini yaitu untuk melihat pengaruh antara *Firm Size* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets* (ROA) perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI Periode 2014-2018. Jenis data yang digunakan data yang bersifat kuantitatif, yaitu berbentuk angka dengan menggunakan instrumen formal, standar dan terukur.

3.2 Defenisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016). Variabel yang terkait yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Assets* (ROA).

Return on Assets (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas. Dalam analisis laporan keuangan, rasio ini paling sering disoroti, karena mampu menunjukkan keberhasilan perusahaan menghasilkan keuntungan.

Menurut (Harmono, 2015) untuk mengukur nilai ROA dapat dilihat pada formula berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Assets}}$$

2. Variabel Bebas (Independent Variable)

Menurut (Sugiyono, 2016) Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi sebab berubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat) Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Ukuran Perusahaan (Firm Size)

Variabel bebas (X_1) *firm size*, dimana ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan dimana perusahaan yang besar akan lebih mudah mendapatkan pinjaman dari luar baik dalam bentuk utang maupun modal saham karena biasanya perusahaan yang besar disertai dengan reputasi yang cukup baik dimata masyarakat.

Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur ukuran perusahaan yaitu ukuran perusahaan diproksikan dengan menggunakan natural logaritma (ln) dari total aktiva.

$$\text{Ukuran perusahaan} = \text{Ln Total Aktiva}$$

(Lina, 2010)

b. Debt to Equity Ratio (DER)

Variabel bebas (X_2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio*. *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana dari setiap bagian rupiah modal sendiri yang

dijadikan untuk jaminan hutang. Rumus yang digunakan untuk menghitung *Debt to Equity Ratio* adalah sebagai berikut :

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan mulai bulan Februari sampai Juli 2020

Tabel III.1
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Jenis kegiatan	April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pra Riset	■	■																		
2	Pengajuan Judul			■																	
3	Penulisan proposal				■	■	■	■													
4	Revisi							■													
5	Seminar							■													
6	Penulisan skripsi								■	■	■	■	■								
7	Bimbingan Skripsi												■	■	■	■	■				
8	Sidang																		■		

3.4 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari wilayah penelitian. (Sugiyono, Metode Penelitian Administrasi Bisnis, 2016) mengatakan populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/jek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah populasi perusahaan *Sektor Property dan Real Estate* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2014 sampai dengan 2018 yang berjumlah 48 perusahaan *Sektor Property dan Real Estate*.

2. Sampel

Sampel adalah wakil dari populasi. Sedangkan cara pengambilan sampel menurut (Sugiyono, 2016) dapat diambil melalui cara-cara tertentu, jelas, dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi. Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*.

Menurut (Sugiyono, 2016) teknik penarikan sampel *purposive sampling* yaitu memilih sampel dari suatu populasi didasarkan pertimbangan tertentu, baik pertimbangan ahli maupun pertimbangan ilmiah. Jenis metode ini termasuk kedalam metode penarikan sampel *non probability sampling*, yaitu metode pengambilan sampel dimana tidak semua anggota populasi berpeluang sama untuk dijadikan populasi. Hanya elemen populasi yang memenuhi kriteria tertentu dari penelitian ini saja yang bisa menjadikan sampel penelitian.

Kriteria pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu perusahaan yang mengeluarkan data keuangan mulai dari tahun 2014 sampai dengan 2018, aktif terdaftar di perusahaan *Sektor Property dan Real Estate* pada *Bursa Efek Indonesia* (BEI). Karakteristik penarikan sampel tersebut antara lain :

1. Perusahaan *Sektor Property dan Real Estate* yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berjumlah 48 perusahaan sektor *Property dan Real Estate*.
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan serta ringkasan laporan keuangan dalam periode tahun 2014 sampai dengan 2018.
3. Laporan keuangan disajikan dalam satuan rupiah

Berdasarkan karakteristik penarikan sampel di atas, maka diperoleh sampel penelitian sebanyak 16 perusahaan *Sektor Property dan Real Estate*. Berikut 16 nama-nama perusahaan *Sektor Property dan Real Estate* yang menjadi objek dalam penelitian ini yaitu :

Tabel 3.2
Sampel perusahaan *Sektor Property dan Real Estate* yang terdaftar pada BEI

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	APLN	Agung Podomoro Land, Tbk.
2	ASRI	Alam Sutera Realty, Tbk.
3	BAPA	Bekasi Asri Pemula, Tbk.
4	BCIP	Bumi Citra Permai, Tbk.
5	BEST	Bekasi Fajar Industrial, Tbk.
6	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai, Tbk.
7	BKDP	Bukit Darmo <i>Property</i> Tbk.
8	BKSL	Sentul City Tbk.
9	COWL	Cowell Development Tbk
10	DILD	Intiland Development Tbk
11	EMDE	Megapolitan Developments
12	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk
13	GMTD	Gowa Makassar Tourism Development Tbk

14	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk
15	SMRA	Summarecon Agung
16	TARA	Sitara Propertindo Tbk

Sumber : *Bursa Efek Indonesia* (2019)

3.5 Sumber dan Jenis Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder, dimana data sekunder diperoleh dari data primer. Menurut (Hasan, 2012) data primer ialah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Sedangkan data sekunder adalah data yang diambil tidak secara langsung diambil dari objek penelitian melainkan disusun atau dibuat berdasarkan data primer yang ada sehingga menjadi bentuk satu laporan (Hasan, 2012). Jenis data merupakan data kuantitatif, yaitu data yang dapat dihitung atau data yang berupa angka-angka, dalam penelitian ini data yang digunakan merupakan laporan keuangan perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2014-2018.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2016) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi. Menurut (Hamidi, 2014) Metode dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber data sekunder yang diperoleh dengan mengambil data-data yang dipublikasi oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dari situs

resminya, yaitu laporan keuangan perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI dari tahun 2014 sampai dengan 2018.

3.7 Tehnik Analisis Data

Menurut (Moleong, 2013) Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan tempat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data". Teknik analisis data ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang akan diteliti apakah masing-masing variabel bebas yaitu *Firm Size* dan *Debt to Equity Ratio* tersebut berpengaruh terhadap *Return on Asset* baik secara parsial maupun simultan.

Berikut adalah tehnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini, tehnik yang digunakan adalah tehnik analisis regresi berganda, karena variabel bebas dalam penelitian ini lebih dari satu. Tehnik analisis regresi linear berganda merupakan tehnik uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel terhadap variabel terikat. Penelitian ini menggunakan data runtut (time series) dengan kurun waktu 5 tahun (dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018). Dalam pencarian nilai regresi berganda penulis menggunakan SPSS Versi 20.

Menurut (Sugiyono, 2016) Persamaan analisis regresi linier berganda dapat dikemukakan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

Dimana: Y = *Return on Asset*

α	= Konstanta
b	= Koefisien regresi
X_1	= <i>Firm Size</i>
X_2	= <i>Debt to Equity Ratio</i>
ε	= Standart error

2. Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah dalam regresi memiliki model yang baik maka perlu dilakukan uji asumsi klasik. Menurut (Sugiyono, 2012)'' uji asumsi klasik regresi berganda bertujuan untuk menganalisis apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah model yang terbaik''. Maka terdapat kriteria-kriteria dalam asumsi klasik, yakni :

a. Uji Normalitas

Untuk melihat variabel terikat dan variabel bebas yang memiliki distribusi normal atau tidak perlu pengujian normalitas. Menurut (Ghozali, 2012) Pengujian normalitas data yang dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah.

1) Uji kolmogrov smirnov

Uji kolmogrov smirnov adalah uji yang bertujuan agar dalam penelitian ini dapat mengetahui berdistribusi normal atau tidaknya antara variabel independen dengan variabel dependen ataupun keduanya. Uji statistik yang dapat digunakan untuk dapat menguji apakah residual

berdistribusi normal adalah uji statistik non parametik kolmogrov smirnov (K-S) dengan membuat hipotesis :

Ho = Data residual berdistribusi normal

Ha = Data residual tidak berdistribusi normal

Maka ketentuan untuk uji kolmogrov smirnov ini sebagai berikut :

- a) Asymp. Sig (2- tailed) > 0.05 ($\alpha = 5\%$, tingkat signifikan) maka data berdistribusikan normal.
- b) Asymp. Sig (2- tailed) $< 0,05$ ($\alpha = 5\%$, tingkat signifikan) maka data berdistribusikan tidak normal.

2) Uji normal P- Plot of regression standardized residual

Uji ini dapat digunakan untuk melihat model regresi normal atau tidaknya dengan syarat, apabila data mengikuti garis diagonal dan menyebar disekitar garis diagonal tersebut.

- a) Jika data meyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pada distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data meyebar jauh dari diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atai grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi klasik.

b. Uji Multikolineritas

Menurut (Ghozali, 2012) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (independen). Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah

dalam model regresi linier ditemukan adanya kolerasi yang tinggi antara variabel bebas, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Bila $VIF > 5$ maka terdapat masalah multikolinieritas yang serius.
- b) Bila $VIF < 5$ maka tidak terdapat masalah multikolinieritas yang serius.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2012) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan variasi dari residual suatu pengamatan yang lain. Untuk mengetahui apakah terjadi atau tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi penelitian ini, analisis yang dilakukan adalah dengan menggunakan metode informal. Metode informal dalam pengujian heteroskedastisitas yakni metode grafik Scatterplot.

Dasar pengambilan keputusan :

- 1) Jika pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik- titik yang menyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2012) uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi ada kolerasi antara kesalahan pengganggu pada

periode-t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke- t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi dinamakan adanya problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi.

Salah satu cara mengidentifikasinya adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W) :

- a) Jika nilai D-W dibawah -2, maka ada autokorelasi positif
- b) Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 maka tidak ada autokorelasi
- c) Jika nilai D-W di atas +2, maka ada autokorelasi negatif.

Dalam mengetahui hasil uji asumsi klasik penulis menggunakan SPSS Versi 20.

3. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis berguna untuk memeriksa atau menguji apakah koefisien regresi yang didapat signifikan. Ada dua jenis koefisien regresi yang dapat dilakukan yaitu uji t dan uji F.

a. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara individual, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah secara parsial masing-masing variabel bebas mempunyai pengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Setelah didapat t hitung dibandingkan dengan t tabel.

Menurut (Sugiyono, 2016) Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan :

t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi

n = banyaknya pasangan rank

Tahap-tahap :

a) Bentuk Pengujian

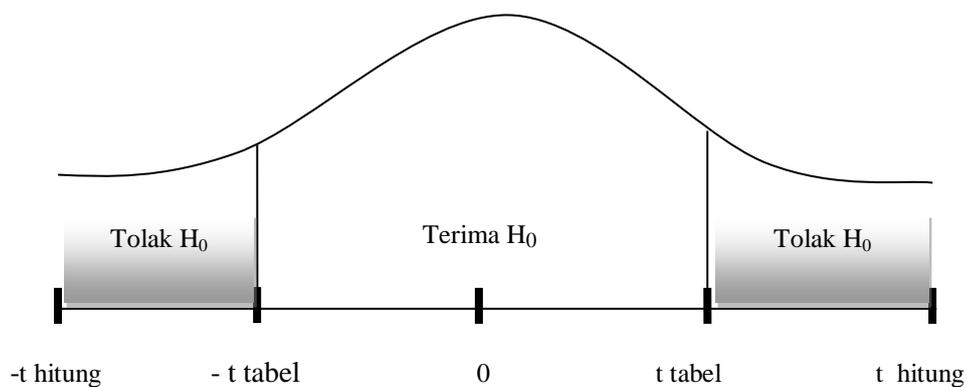
$H_0 : r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

$H_0 : r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

b) Kriteria Pengujian Hipotesis

H_0 diterima jika : $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$, pada $\alpha = 5\%$, $df = n - k$

H_0 ditolak jika : $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$



Gambar III.1
Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t

b. Uji F (Simultan)

Menurut (Ghozali, 2012) Uji F digunakan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas untuk dapat menjelaskan keragaman variabel terikat, serta untuk mengetahui apakah semua variabel memiliki hubungan simultan terhadap variabel terikat atau koefisien regresi sama dengan nol.

Menurut (Ghozali, 2012) rumus uji F sebagai berikut :

$$Fh = \frac{\frac{R^2}{k}}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

Fh = Nilai F hitung

R^2 = Koefisien Korelasi ganda

k = jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

Bentuk Pengujian

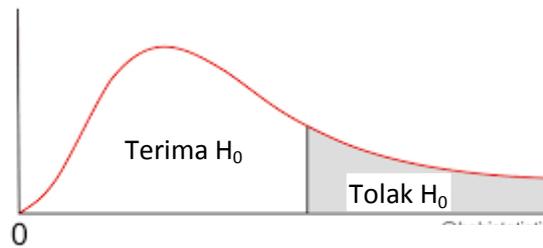
$H_0 = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan secara simultan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

$H_0 \neq 0$, artinya terdapat hubungan yang signifikan secara simultan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Kriteria pengujian Hipotesis

H_0 diterima jika F hitung \leq F tabel untuk $\alpha = 5$

H_0 ditolak jika F hitung $>$ F tabel untuk $\alpha = 5$



Gambar III.2
Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Sugiyono, 2016) Nilai R-Square adalah untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas. Koefisien determinasi (R^2) berfungsi untuk melihat sejauh mana keseluruhan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah 0 dan 1. Apabila angka koefisien determinasi semakin kuat, yang berarti variabel –variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Sedangkan nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen adalah terbatas.

Koefisien determinasi dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

D = Determinasi

R^2 = Nilai Korelasi Berganda

100% = Persentase Kontribusi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Didalam penelitian ini variabel-variabel penelitian di klasifikasikan menjadi dua kelompok, yaitu : variabel bebas (variabel independen) dan variabel terikat (variabel dependen). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Firm Size* dan *Debt to Equity Ratio* sedangkan variabel terikatnya adalah *Return On Assets*. Data yang digunakan dalam perhitungan variabel penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.

4.1.2 Variabel Penelitian

1. *Return On Assets* (ROA)

Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Assets* (ROA). *Return On Assets* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan.

2. *Firm Size*

Variabel bebas (X_1) *firm size*, dimana ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan dimana perusahaan yang besar akan lebih mudah mendapatkan pinjaman dari luar baik dalam bentuk utang maupun modal saham karena biasanya perusahaan yang besar disertai dengan reputasi yang cukup baik dimata masyarakat

3. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Variabel bebas (X_2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* merupakan perbandingan antara total hutang yang terdiri dari hutang panjang maupun hutang jangka pendek dengan total ekuitas (modal) yang bertujuan mengetahui seberapa besar hutang yang dimiliki perusahaan.

Berikut ini disajikan tabulasi dari *Firm Size*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Assets* (ROA) pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018 sebagai berikut:

Tabel 4.1
***Firm Size* Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018**

No	Emiten	Laba bersih Tahun					Rata-rata
		2014	2015	2016	2017	2018	
1	APLN	0.144	0.144	0.145	0.146	0.146	0.145
2	ASRI	0.14	0.141	0.142	0.142	0.142	0.141
3	BAPA	0.165	0.165	0.166	0.166	0.165	0.165
4	BCIP	0.177	0.178	0.18	0.18	0.181	0.179
5	BEST	0.193	0.195	0.196	0.197	0.197	0.195
6	BIPP	0.178	0.185	0.187	0.187	0.188	0.185
7	BKDP	0.18	0.18	0.18	0.18	0.18	0.18
8	BKSL	0.202	0.203	0.203	0.205	0.205	0.203
9	COWL	0.193	0.193	0.193	0.193	0.194	0.193
10	DILD	0.201	0.202	0.202	0.204	0.204	0.202
11	EMDE	0.184	0.184	0.185	0.188	0.188	0.185
12	FMII	0.175	0.177	0.18	0.18	0.181	0.178
13	GMTD	0.186	0.184	0.184	0.184	0.184	0.184
14	RODA	0.192	0.192	0.193	0.194	0.194	0.193
15	SMRA	0.139	0.141	0.142	0.143	0.144	0.141
16	TARA	0.185	0.184	0.184	0.184	0.183	0.184
Rata-rata		0.178	0.179	0.180	0.181	0.181	0.180

Sumber : Bursa Efek Indonesia (BEI)

Perusahaan yang berukuran besar mempunyai berbagai kelebihan dibanding perusahaan berukuran kecil. Kelebihan tersebut yang pertama adalah ukuran perusahaan dapat menentukan tingkat kemudahan perusahaan memperoleh dana dari pasar modal. Kedua, ukuran perusahaan menentukan kekuatan tawar-menawar (*bargaining power*) dalam kontrak keuangan. Dan ketiga, ada kemungkinan pengaruh skala dalam biaya dan return membuat perusahaan yang lebih besar dapat memperoleh lebih banyak laba.

Tabel 4.2
***Debt to Equity Ratio* Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018**

No	Emiten	Laba bersih Tahun					Rata-rata
		2014	2015	2016	2017	2018	
1	APLN	1.09	1.71	1.58	1.50	1.42	1.46
2	ASRI	1.66	1.83	1.81	1.42	1.19	1.58
3	BAPA	0.77	0.73	0.73	0.49	0.35	0.61
4	BCIP	1.35	1.64	1.58	1.34	1.41	1.46
5	BEST	0.28	0.52	0.54	0.49	0.32	0.43
6	BIPP	0.27	0.27	0.19	0.44	0.82	0.40
7	BKDP	0.39	0.38	0.44	0.48	0.65	0.47
8	BKSL	0.57	0.70	0.59	0.51	0.51	0.58
9	COWL	1.73	2.02	1.91	2.17	3.07	2.18
10	DILD	1.08	1.16	1.34	1.23	1.18	1.20
11	EMDE	0.45	0.25	0.46	0.85	1.00	0.60
12	FMII	0.28	0.31	0.15	0.18	0.39	0.26
13	GMTD	1.29	1.30	0.92	0.77	0.64	0.98
14	RODA	0.29	0.24	0.35	0.41	0.46	0.35
15	SMRA	1.65	1.49	1.55	1.59	1.57	1.57
16	TARA	0.19	0.24	0.16	0.17	0.07	0.17
	Rata-rata	0.83	0.92	0.89	0.88	0.94	0.89

Sumber : Bursa Efek Indonesia (BEI)

Debt to Equity Ratio yang tinggi mempunyai dampak yang buruk terhadap kinerja perusahaan karena tingkat utang yang semakin tinggi berarti beban bunga akan semakin besar yang berarti mengurangi keuntungan. Sebaliknya, tingkat

Debt to Equity Ratio yang rendah menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena menyebabkan tingkat pengembalian yang semakin tinggi.

Jika suatu perusahaan mempunyai *Debt to Equity Ratio* yang tinggi artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan modal yang dimilikinya. Demikian pula apabila *Debt to Equity Rati* rendah, semakin kecil perusahaan dibiayai dengan utang. Standard pengukuran untuk nilai baik tidaknya rasio keuangan suatu perusahaan, menggunakan rasio rata-rata industri yang sejenis.

Hal ini mengindikasikan semakin lama jangka waktu pelunasan utang, maka risiko yang mungkin ditanggung juga semakin besar. Artinya, banyak faktor eksternal yang mempengaruhi keuangan perusahaan selama masa atau jangka waktu utang, seperti persaingan bisnis, pertumbuhan ekonomi, kondisi ekonomi global, mekanisme pasar, dan lain sebagainya. Jika perusahaan tidak memiliki fondasi dan strategi keuangan yang kuat, maka berisiko tidak mampu memenuhi seluruh utangnya termasuk utang jangka panjangnya, sehingga risiko yang dihadapi tentunya adalah kehilangan aset yang digunakan sebagai jaminan.

Tabel 4.3
Return on Asset Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di
Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018

No	Emiten	Laba bersih Tahun					Rata-rata
		2014	2015	2016	2017	2018	
1	APLN	0.42	0.45	0.37	0.65	0.83	0.54
2	ASRI	0.70	0.36	0.25	0.66	0.46	0.49
3	BAPA	0.13	0.17	0.23	0.72	0.44	0.34
4	BCIP	0.41	0.13	0.62	0.63	0.24	0.41
5	BEST	0.12	0.45	0.64	0.14	0.16	0.30
6	BIPP	0.56	0.32	0.23	0.24	0.25	0.32
7	BKDP	0.64	0.19	0.19	0.58	0.47	0.41

8	BKSL	0.18	0.21	0.57	0.14	0.10	0.24
9	COWL	0.42	0.49	0.16	0.22	0.56	0.37
10	DILD	0.48	0.43	0.28	0.27	0.13	0.32
11	EMDE	0.38	0.51	0.48	0.56	0.61	0.51
12	FMII	0.52	0.27	0.35	0.89	0.06	0.42
13	GMTD	0.79	0.09	0.77	0.49	0.04	0.44
14	RODA	0.16	0.14	0.17	0.55	2.56	0.72
15	SMRA	0.12	0.56	0.51	0.58	0.29	0.41
16	TARA	0.12	0.14	0.24	0.13	0.48	0.22
Rata-rata		0.38	0.36	0.37	0.46	0.48	0.40

Sumber : Bursa Efek Indonesia (BEI)

Penurunan *Return On Assets* (ROA) menunjukkan keadaan yang kurang baik bagi perusahaan karena semakin tinggi nilai *Return On Assets* (ROA) yang dimiliki perusahaan, maka semakin besar tingkat keuntungan yang dimiliki oleh perusahaan atas penjualan, sebaliknya bila *Return On Assets* (ROA) mengalami penurunan, maka tujuan perusahaan tidak akan tercapai. Penurunan ROA disebabkan oleh adanya peningkatan beban usaha seperti beban pokok penjualan, beban karyawan, beban lain – lain dan adanya rugi kurs mata uang asing. Selain itu beban pajak yang harus ditanggung perusahaan juga meningkat tajam.

4.1.3 Uji Asumsi Klasik

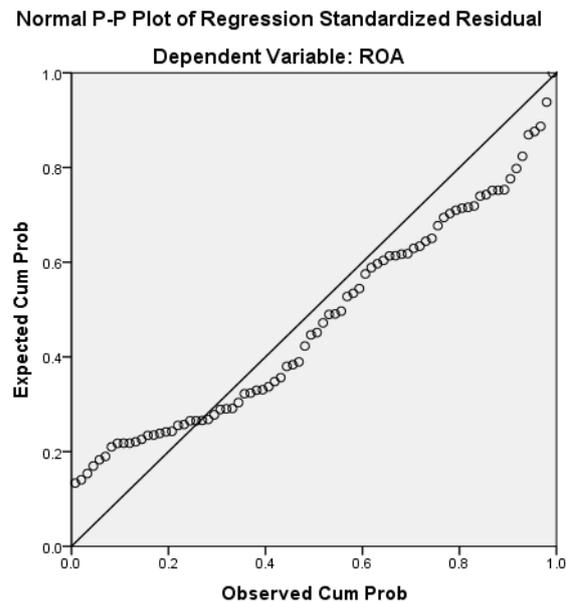
Uji asumsi klasik dilakukan bertujuan untuk memperoleh hasil analisis yang valid. Berikut ini pengujian untuk menentukan apakah kedua asumsi klasik tersebut dipenuhi atau tidak, ada beberapa kriteria persyaratan asumsi klasik yang harus dipenuhi yaitu sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Dalam menentukan apakah model regresi memenuhi asumsi normalitas digunakan 2 cara antara lain sebagai berikut :

1) P-Plot Regression

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas) keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Data yang berdistribusi normal tersebut dapat dilihat melalui grafik p-plot berikut ini:



Gambar 4.1 Uji Normalitas dari Normal P-P Plot Regression Standardized Residual

Pada gambar IV.1 hasil dari pengaruh normalitas data menunjukkan bahwa pada grafik normal plot terlihat titik – titik menyebar mendekati garis diagonal . Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal, sehingga layak digunakan.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ditemukan adanya korelasi yang tinggi diantara variabel bebas, dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Bila $VIF > 5$ maka terdapat masalah multikolineritas yang serius.

- 2) Bila $VIF < 5$ maka tidak terdapat masalah multikolinieritas yang serius.

Tabel 4.5
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	95.0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
	Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
(Constant)	2.076	1.447					
1 Firm Size	5.627	2.312	.112	.094	.094	.864	1.157
DER	1.111	.141	.066	.027	.027	.864	1.157

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Penelitian SPSS 22

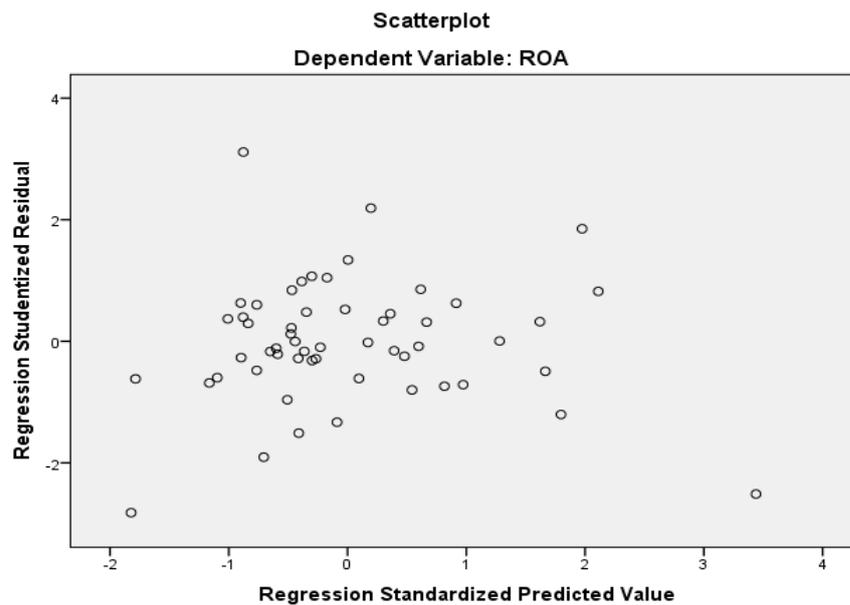
Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa tidak terdapat multikolinieritas masalah karena VIF (*Variabel Inflation Factory*) lebih kecil dari 5 yaitu pada VIF *Firm Size* sebesar 1,157 yang lebih kecil dari 5. Nilai pada dan nilai pada DER juga lebih kecil dari 5 sebesar 1,157.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan yang lain. Untuk mengetahui apakah terjadi atau tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi penelitian ini, analisis yang dilakukan adalah dengan menggunakan metode informal. Metode informal dalam pengujian heteroskedastisitas yakni metode grafik Scatterplot.

Dasar pengambilan keputusan :

- 1) Jika pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik- titik yang menyebar diatas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak heteroskedastisitas.



Gambar 4.2
Hasil Uji Heterokedastisitas

Gambar IV.2 memperlihatkan bulatan membentuk pola tidak teratur, dimana titik – titik tersebut menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian tidak terjadi heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke- t dengan

kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi dinamakan adanya problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi.

Salah satu cara mengidentifikasinya adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W) :

- 1) Jika nilai D-W di bawah -2, maka ada autokorelasi positif
- 2) Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 maka tidak ada autokorelasi
- 3) Jika nilai D-W di atas +2, maka ada autokorelasi negatif.

Berikut ini merupakan hasil pengujian dengan menggunakan hasil uji autokorelasi pada data yang telah diolah :

Tabel 4.6
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	Change Statistics					Durbin-Watson
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.303	.518	2	77	.598	2.243

a. Predictors: (Constant), DER, Firm Size

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Penelitian SPSS 22

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai Durbin-Watson yang didapat sebesar 1,472 yang berarti nilai D-W berada di antara -2 sampai +2 sehingga dapat disimpulkan bahwa dari angka Durbin Watson tersebut tidak ada autokorelasi .

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Metode regresi linear berganda menghubungkan satu variabel dependen dengan beberapa variabel independen dalam satu model. Uji regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh *Firm Size* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets*.

Maka model regresi linear berganda yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$ROA = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

ROA = Nilai yang di prediksi X_1 = *Firm Size*

α = Konstanta X_2 = *Debt to Equity Ratio*

b = Slope atau koefisien regresi

Tabel 4.7
Hasil Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	14.686	1.382	
1 Firm Size	.657	.993	.701
DER	.715	.663	.429

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Penelitian SPSS 22

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, maka persamaan regresi linear berganda diformulasikan sebagai berikut :

$$Y = 14.868 + 0,657 \text{ Firm Size} + 0,715 \text{ DER}$$

Interpretasi dari regresi diatas adalah sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta (a) sebesar 14.868 dengan arah hubungan yang positif menunjukkan bahwa apabila semua variabel independent yaitu *Firm Size* (X_1), dan *Debt to Equity Ratio* (X_2) dalam bernilai nol, maka *Ratio Return On Assets* pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018 tetap bernilai 14.868.

- 2) Nilai *Firm Size* (X_1) sebesar 0,657. Dengan arah hubungan yang positif menunjukkan bahwa apabila *firm size* ditingkatkan 100% maka *Return On Assets* akan mengalami peningkatan sebesar 0,657 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain bernilai konstan.
- 3) Nilai *Debt to Equity Ratio* (X_2) sebesar 0,715. Dengan arah hubungan yang positif menunjukkan bahwa apabila *Debt to Equity Ratio* ditingkatkan 100% maka *Long Term Debt to Equity Ratio* akan mengalami peningkatan sebesar 0,715 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain bernilai konstan.

4. Pengujian Hipotesis

1. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara individual, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah secara parsial masing-masing variabel bebas mempunyai pengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Setelah didapat t hitung dibandingkan dengan t tabel.

Kriteria pengambilan keputusan :

- 1) H_0 diterima jika : $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$
- 2) H_0 ditolak jika : $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$

Untuk uji statistik t penulis menggunakan pengolahan data SPSS *for windows* versi 20 maka diperoleh hasil uji t sebagai berikut :

Tabel 4.6
Hasil Uji t (Parsial)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	14.686	1.382		1.793	.077
1 Firm Size	.657	.993	.701	6.832	.000
DER	.715	.663	.429	3.239	.002

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Penelitian SPSS 20

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui nilai perolehan uji-t untuk hubungan antara *Debt to Equity Ratio*, *Long Term Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets*. Nilai t_{tabel} untuk $n = 80 - 2 = 78$ adalah 1,664.

1. Pengaruh *Firm Size* terhadap *Return on Asset*

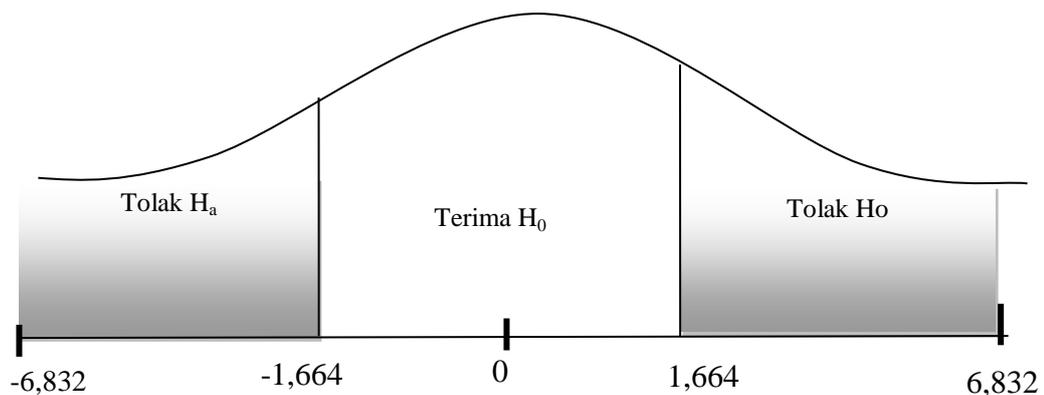
Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Firm Size* secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Return on Asset*. Dari pengolahan data SPSS 20, maka dapat diperoleh uji t sebagai berikut :

$$t_{\text{hitung}} = 6,832, \quad t_{\text{tabel}} = 1,664$$

Dari kriteria pengambilan keputusan :

H_0 diterima jika : $-1,664 \leq t_{\text{hitung}} \leq 1,664$ pada $\alpha = 0,05$

H_0 ditolak jika : $t_{\text{hitung}} > 1,664$ atau $-t_{\text{hitung}} < -1,664$



Gambar 4.3 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *firm size* 6,832 dan t_{tabel} sebesar 1,664. Dengan demikian t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($6,832 > 1,664$) dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,000 > 0,05$. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh *Firm Size* terhadap *Return on Asset*. Nilai t_{hitung} sebesar 6,832 dengan arah hubungan yang positif antara *Firm Size* terhadap *Return On Asset* ini menunjukkan kecenderungan meningkatnya *Return On Asset* diikuti dengan meningkatnya *Firm Size* pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.

2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets*

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Debt to Equity Ratio* secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Return On Assets*. Dari pengolahan data SPSS 20, maka dapat diperoleh uji t sebagai berikut :

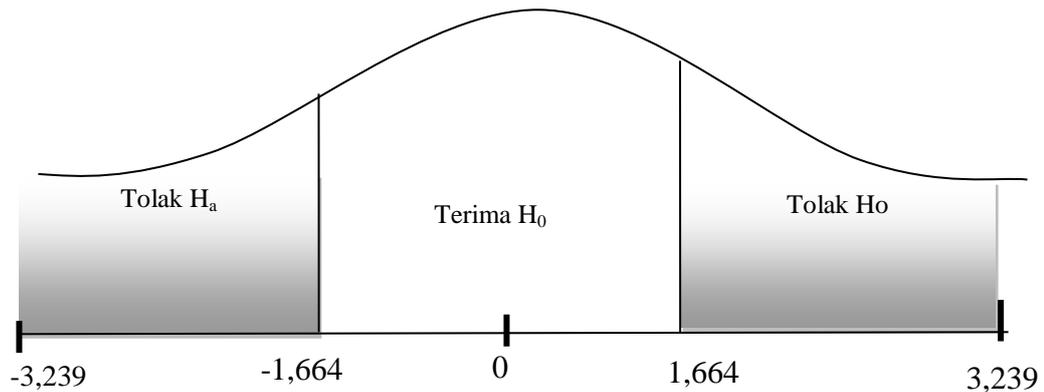
$$t_{\text{hitung}} = 3,239$$

$$t_{\text{tabel}} = 1,664$$

Dari kriteria pengambilan keputusan :

$$H_0 \text{ diterima jika : } -1,664 \leq t_{\text{hitung}} \leq 1,664, \text{ pada } \alpha = 0,05$$

$$H_0 \text{ ditolak jika : } t_{\text{hitung}} > 1,664 \text{ atau } -t_{\text{hitung}} < -1,664$$



Gambar 4.4
Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets* terdapat t_{hitung} 3,239 dan t_{tabel} sebesar 1,664. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,239 > 1,664$) dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,002 < 0,05$. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets*. Nilai t_{hitung} sebesar 3,239 dengan arah hubungan yang positif antara *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets* ini menunjukkan kecenderungan meningkatnya *Debt to Equity Ratio* diikuti dengan meningkatnya *Return On Assets* pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.

2. Uji F (Simultan)

Uji F juga disebut dengan uji signifikan secara bersama-sama dimasukkan untuk melihat kemampuan menyeluruh pengaruh dari variabel bebas yaitu *firm size* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets*.

Kriteria pengujian :

Tolak H_0 apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} < -F_{tabel}$

Terima H_0 apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} > -F_{tabel}$

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS versi 20, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.7
Hasil Uji- F (Simultan)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	60.572	2	20.191	17.733	.000 ^b
1 Residual	30.914	77	67.273		
Total	91.485	79			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DER, Firm Size

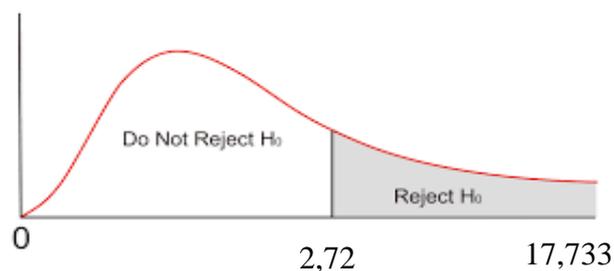
Sumber : Hasil Penelitian SPSS 20

Bertujuan untuk menguji hipotesis statistik diatas, maka dilakukan uji F pada tingkat $\alpha = 5\%$. Nilai F hitung untuk $n = 80$ adalah sebagai berikut :

$$F_{hitung} = 17,733$$

$$F_{tabel} = n-k-1 = 80-2-1 = 77$$

Nilai F_{tabel} untuk $n = 77$ adalah sebesar 2,72. Selanjutnya nilai F_{tabel} sebesar 2,72 digunakan sebagai kriteria pengambilan keputusan.



Gambar 4.5
Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan dengan menggunakan pengujian F_{hitung} dan F_{tabel} . Pengaruh *firm size* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets* diperoleh F_{hitung} sebesar 17,733 dengan F_{tabel} sebesar 2,72

sehingga F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} ($17,733 > 2,72$) dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,03 < 0,05$. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh *firm size* dan *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama terhadap *Return On Assets*, dengan kata lain *firm size* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan mempengaruhi tingkat *Return On Assets* secara langsung.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) berfungsi untuk melihat sejauh mana keseluruhan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Apabila angka koefisien determinasi semakin kuat, yang berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Sedangkan nilai koefisien determinasi (*adjusted* R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi dependen adalah terbatas. Berikut hasil pengujian statistiknya

Tabel 4.8
Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.559 ^a	.313	.272	8.20200	.303	.518	2	77	.598	2.243

a. Predictors: (Constant), DER, Firm Size

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Penelitian SPSS 20

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel di atas, menunjukkan nilai *R Square* adalah 0,313. Untuk mengetahui sejauh mana besaran pengaruh variabel *firm size* dan *Debt to Equity Ratio* secara bersama-

sama terhadap *Return On Assets* maka dapat diketahui melalui uji koefisien determinasi seperti berikut ini :

$$\begin{aligned} \text{KD} &= R^2 \times 100 \% \\ &= 0,559^2 \times 100 \% \\ &= 31,3 \% \end{aligned}$$

Nilai *R-Square* diatas adalah sebesar 31,3 % hal ini berarti bahwa 31,3 % variasi nilai *Return On Assets* ditentukan oleh peran dari variasi nilai *firm size* dan *Debt to Equity Ratio*. Dengan kata lain kontribusi *firm size* dan *Debt to Equity Ratio* dalam mempengaruhi *Return On Assets* adalah sebesar 31,3% sedangkan sisanya 62,3% adalah dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini seperti struktur aktiva dan pertumbuhan penjualan.

4.2 Pembahasan

Analisis hasil temuan penelitian ini adalah analisis mengenai hasil temuan penelitian ini terhadap kesesuaian teori pendapat maupun penelitian terdahulu yang dikemukakan hasil penelitian sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal tersebut. Berikut ini ada 3 (tiga) bagian utama yang akan dibahas dalam analisis hasil temuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh *Firm Size* Terhadap *Return on Assets*

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai *Firm Size* terhadap *Return on Asset* pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018 menyatakan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($6,832 > 1,664$) dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,000 < 0,05$.

Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil uji hipotesis ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh signifikan *firm size* terhadap *Return on Asset* pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.

Menurut (Lina, 2016) Ukuran perusahaan adalah suatu skala di mana dapat di klasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, antara lain, total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain.

Dalam penelitian (Bustamam, 2017) menyatakan bahwa *Firm Size* berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*. Semakin besar suatu perusahaan maka akan semakin tinggi juga laba yang dihasilkan. Karena, untuk menembus pasar dalam skala luas dibutuhkan banyak investor, dimana tujuan investor menanam saham adalah untuk memperoleh laba. Hasil Penelitian (Radiman, 2019) menyatakan bahwa *firm size* berpengaruh terhadap *Return on Asset*.

Perusahaan besar lebih mudah mengakses pasar modal dibandingkan perusahaan kecil. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin mudah untuk mendapatkan modal eksternal yang lebih besar untuk melaksanakan peluang investasi. Salah satu tolak ukur yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan adalah total aset dari perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki total aset besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tahap kedewasaan dimana dalam tahap ini arus kas perusahaan sudah positif dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang relatif lama serta membuat perusahaan lebih stabil dibandingkan perusahaan kecil, karena memiliki kontrol yang lebih baik terhadap kondisi pasar, kurang rentan terhadap fluktuasi ekonomi, sehingga mampu menghadapi persaingan ekonomi.

2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return on Assets*

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Asset* pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018 menyatakan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,239 > 1,664$) dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,002 < 0,05$. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil uji hipotesis ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh signifikan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Asset* pada pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Setyaningsih & Cunengsih, 2018) menyatakan bahwa secara parsial variabel *debt to equity* secara parsial memiliki pengaruh terhadap *return on asset*.

Return on aset (ROA) merupakan rasio yang umum digunakan oleh para investor atau kreditor dalam melihat kinerja suatu perusahaan. Rasio ini merupakan ukuran tentang sampai seberapa jauh aktiva ini telah dipergunakan di dalam kegiatan perusahaan. Jika angka rasio naik dari periode sebelumnya maka memberikan gambaran bahwa perusahaan semakin efisien dalam menggunakan aktiva, sehingga dapat terlihat kinerja perusahaan tersebut seperti apa. Semakin baik kinerja suatu perusahaan, maka akan mendatangkan *goodwill* bagi perusahaan, sehingga banyak investir yang menanamkan dananya. Maka dari itu, nilai dari suatu ROA sangatlah penting bagi suatu perusahaan. Oleh karena itu, perlu diketahui bagaimana cara memaksimalkan ROA, yaitu dengan mengetahui faktor- faktor yang dapat mempengaruhinya.

Dilihat dari cara perhitungannya, ROA merupakan rasio dari laba bersih setelah pajak terhadap total aset. Rasio ini dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan seluruh dana yang ditanamkan pada aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Penambahan dana pada aset untuk kegiatan operasional tidak lepas dari adanya campur tangan pihak ketiga.

Dalam situasi ekonomi yang membaik, maka perusahaan lebih memilih untuk menambah modalnya dengan menggunakan modal pihak ketiga. Dengan tambahan modal tersebut perusahaan berharap dapat meningkatkan kinerja perusahaan yang tercermin dari naiknya nilai laba atas penggunaan dana dari pihak ketiga tersebut yang selanjutnya dengan kenaikan laba akan meningkatkan kekayaan perusahaan pula, dimana hal tersebut akan memperbesar *return on asset* (ROA), sebab tambahan laba yang diperoleh dari total aset akan lebih besar dibandingkan dengan tambahan biaya bunga.

Sebaliknya apabila kondisi ekonomi memburuk, maka umumnya perusahaan yang menggunakan modal ketiga akan mengalami penurunan ROA, sehingga lebih baik menggunakan modal sendiri dibandingkan dengan penggunaan modal ketiga. Hal ini karena adanya kenaikan beban bunga yang lebih besar dibandingkan jumlah laba yang diperoleh.

3. Pengaruh *Firm Size* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Assets*

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Firm Size* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018 dari uji

ANOVA (*Analysis Of Variance*). Pada tabel diatas didapat F_{hitung} sebesar 17,733 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000, sedangkan F_{tabel} diketahui sebesar 2,72. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($17,733 > 2,72$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *Firm Size* dan *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap Terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Jufrizen, Putri, Sari, Radiman, & Muslih, 2019), manunjukkan bahwa secara simultan *Debt Ratio*, *Long Term Debt to Equity Ratio*, dan Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

Pentingnya profitabilitas dapat dilihat dengan mempertimbangkan dampak yang berasal dari ketidak mampuan perusahaan dalam mendapatkan laba yang maksimal untuk mendukung kegiatan operasionalnya. Cara memperhitungkan profitabilitas adalah bermacam-macam dan tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan yang lainnya. Salah satu cara untuk menghitung profitabilitas adalah *Return On Asset*. Ukuran perusahaan (*firm size*) adalah skala perusahaan yang dilihat dari total aktiva perusahaan pada akhir tahun. Total penjualan juga dapat digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan. Karena biaya-biaya yang mengikuti penjualan cenderung lebih besar, maka perusahaan dengan tingkat penjualan yang tinggi cenderung memilih kebijakan akuntansi yang mengurangi laba (Utama, 2012).

Perusahaan yang memiliki banyak aset akan dapat meningkatkan kapasitas produksi yang berpotensi untuk menghasilkan laba lebih baik.

Firm Size terhadap *Return On Asset* memiliki pengaruh, seperti yang dikatakan oleh Kartini dan Arianto, semakin besar perusahaan maka akan semakin besar pula aset yang dimiliki, jika aset semakin besar maka dana yang digunakan juga semakin besar untuk operasional, dengan semakin besar operasional maka cenderung berdampak pada pendapatan juga akan semakin besar yang tentu saja di ikuti oleh pergerakan dari laba perusahaan. Pergerakan laba inilah yang pasti akan menggerakkan ROA perusahaan, oleh karena itu ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ROA.

Debt Equit Ratio (DER) perusahaan berpengaruh terhadap *Return On Asset* karena semakin tinggi DER menunjukkan semakin tinggi penggunaan hutang sebagai sumber pendanaan perusahaan. Hal ini dapat menimbulkan beban bunga yang juga menjadi cukup besar bagi perusahaan hal ini menimbulkan laba perusahaan berkurang dan tentu saja hal ini membuat semakin kecil ROA dalam perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai pengaruh *Firm Size* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018, maka penulis menyimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan secara parsial ada pengaruh *Firm Size* terhadap *Return on Asset* pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018
2. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan secara parsial ada pengaruh *Debt to Equity ratio* terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018
3. Berdasarkan hasil penelitian secara simultan, *Firm Size* dan *Debt to Equity Ratio* menunjukkan hubungan yang positif dan berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Assets* pada pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dalam hal ini penulis dapat menyarankan hal – hal sebagai berikut :

1. Sebaiknya perusahaan lebih meningkatkan aset setiap tahunnya, sehingga perusahaan lebih mudah mendapatkan kepercayaan dari investor.

2. Sebaiknya perusahaan mengoptimalkan tingkat pengembalian atas investasi dengan menggunakan utang dalam jumlah relatif sedikit. Hal ini akan berdampak baik karena dapat menurunkan total hutang yang harus dibayar perusahaan. Dengan menurunnya total hutang maka pendapatan yang diterima perusahaan akan bertambah.
3. Sebaiknya perusahaan lebih efektif dan efisien dalam menggunakan kas dan aset agar hutang dapat dikendalikan sehingga laba yang dihasilkan akan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F. (2013). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 11*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bustamam. (2017). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Firm Size, Danearning Pe Share Terhadap Dividend Payout Ratio. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 73-81.
- Chariri, A. (2014). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Lingkungan. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 1-12.
- Fahmi, I. (2014). *Analisa Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahyani, R. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Dan Return On Equity Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaanmanufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Benefita*, 78-86.
- Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program. IBM SPSS 22 (Edisi 8). Cetakan ke VIII*. Semarang: Badan Penerbit.
- Gumanti, T. A. (2013). *Kebijakan Dividen Teori, Empiris, dan Implikasi*. Jakarta: UPP STIM YKPN.
- Halim, A. (2012). *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hamidi. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan. Proposal dan Laporan Penelitian*. Malang: UMM Press.
- Hani, S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: UMSU PRESS.
- Harahap, S. S. (2014). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Edisi 1-10*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Harmono. (2015). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced*. Jakarta: Bumi Angkasa .
- Haruman, T. (2013). Pengaruh Keputusan Keuangan dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Listingt di BEI). *Diponegoro Journal Of Accounting* , 1-20.
- Hasan, M. I. (2012). *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Bogor: Ghalia Indonesia.

- Hasnawati, S. (2015). Keputusan Keuangan, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan dan Nilai Perusahaan Publik di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 65-75.
- Indriyo. (2012). *Manajemen Keuangan, Edisi 4*. Yogyakarta: BPFÉ.
- Indriyo, G. (2012). *Manajemen Pemasaran, Edisi Pertama, Cetakan Keempat*. Yogyakarta: BPFÉ.
- Jogiyanto, H. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFÉ.
- Joni, L. (2010). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 82-79.
- Julita, J. (2014). Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Long Term Debt To Equity Ratio terhadap profitabilitas perusahaan. (Studi Kasus Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Dosen UMSU*, 1-26.
- Jumingan. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Media Grafika.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada .
- Kusumastuti, R. (2017). Ownership Structure and Dividend Policy in Non Financial Company. *Mimbar*, 21-28.
- Laksito, H. (2015). Pengaruh CSR, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Keputusan Investasi Pada Kinerja Keuangan Perusahaan Dan Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 1-13.
- Lina. (2010). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 81-96.
- Mamduh, M. (2016). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi. Kelima*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN. .
- Manullang, M. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Andi.
- Moleong, L. J. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muid, A. (2014). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Instiusional, Kebijakan Dividen, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 1-14.
- Mulyawan, S. (2015). *Manajemen Keuangan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Munawir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.

- Murhadi. (2013). *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Murhadi, W. R. (2013). *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nuringsih, K. (2010). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kepemilikan Manajerial Dan Pengaruhnyaterhadap Risiko. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 17-28.
- Palupi, A. A. (2013). *IDX Annual Report 2011*. Jakarta: Bursa Efek Indonesia.
- Prastowo, A. (2014). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Pribadi, A. S. (2012). Analisis Pengaruh Cash Position, Firm Size, Growth Opportunity, Ownership, Dan Return On Asset Terhadap Dividend Payout Ratio. *Diponegoro Journal Of Management*, 212-211.
- Radiman, R. (2019). Pengaruh debt to equity ratio dan total asset turn over terhadap price to book value dengan return on asset sebagai variabel intervening. *Jurnal Riset Finansial Bisnis 2 (3)*, 99-110.
- Rahardjo, A. (2013). *Teori-Teori Pembangunan Ekonomi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rahayu, S. M. (2016). Analisis Pengaruh Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Firm Size Terhadap Return On Asset pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014. *Jurnal SIMKI*, 12(1), 1-15.
- Rahyuda, H. (2016). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 143-172.
- Reeve, J. M. (2015). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empa.
- Riyanto, B. (2012). *Dasar-dasar Pembelanjaan, Edisi 4*. Yogyakarta: BPFPE.
- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Saidi, M. D. (2014). *Hukum Keuangan Negara*. Jakarta: PT Raja Gravindo Persada.
- Samryn, S. (2011). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Rajawali Press.

- Sari, M. M. (2015). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Kepemilikan Manajerial Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 705-722.
- Sartono, A. (2016). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE.
- Sawir, A. (2015). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Soemarso, S. R. (2015). *Akuntansi Suatu Pengantar. Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Solikin, I. (2015). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 724-740.
- Sudiarta, G. M. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *E- Jurnal Manajemen Unud*, 13-24.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R& D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirni, D. (2012). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Hutang Analisis Terhadap Nilai Perusahaan. *Accounting Analysis Journal*, 1-12.
- Topowijono. (2017). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 20-26.
- Torang, S. (2012). *Metode Riset Struktur & Perilaku Organisasi*. Bandung: Alfabeta.
- Warren, C. S. (2014). *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.

REGRESSION

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
ROA	.4031	.32287	80
Firm Size	.1787	.01972	80
DER	.8940	.62040	80

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.559 ^a	.313	.272	8.20200	.303	.518	2	77	.598	2.243

a. Predictors: (Constant), DER, Firm Size

b. Dependent Variable: ROA

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	60.572	2	20.191	7.733	.000 ^b
	Residual	30.914	77	67.273		
	Total	91.485	79			

a. Dependent Variable: ROA

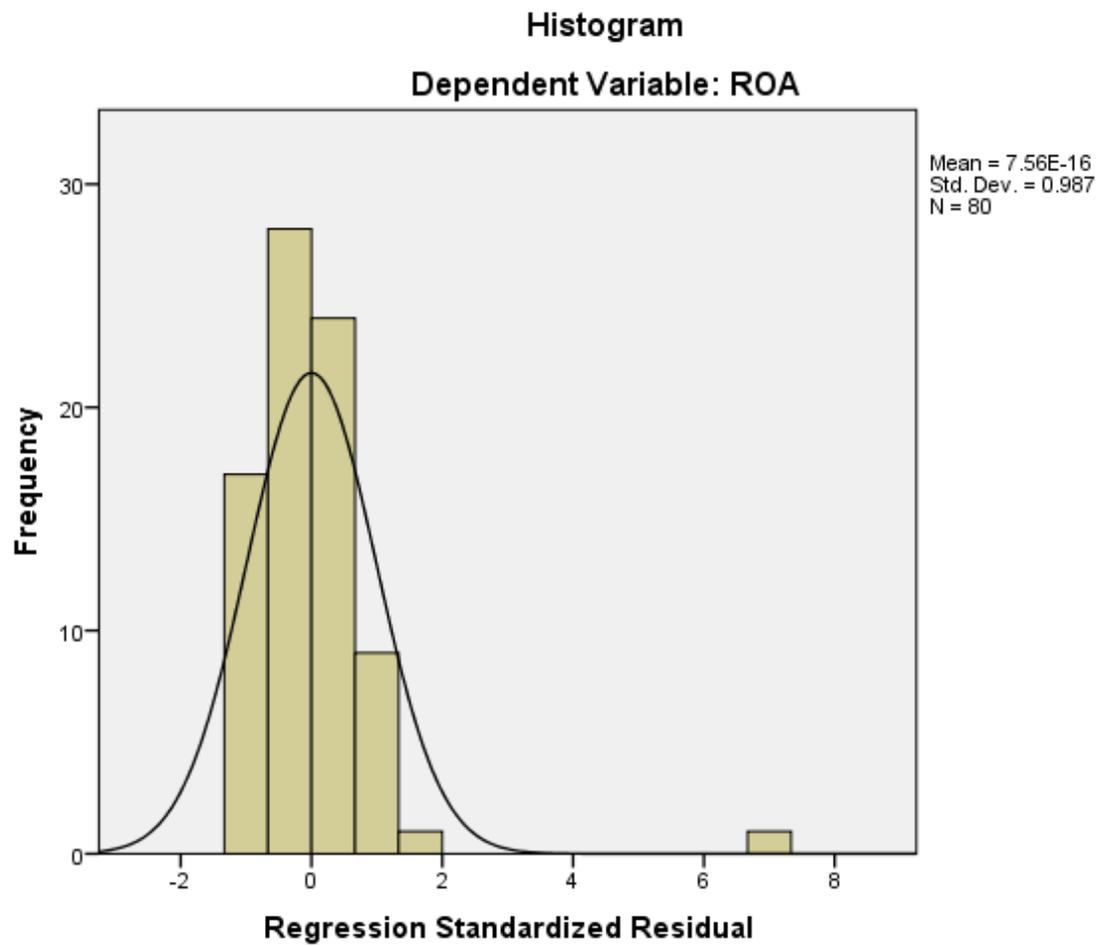
b. Predictors: (Constant), DER, Firm Size

Coefficients^a

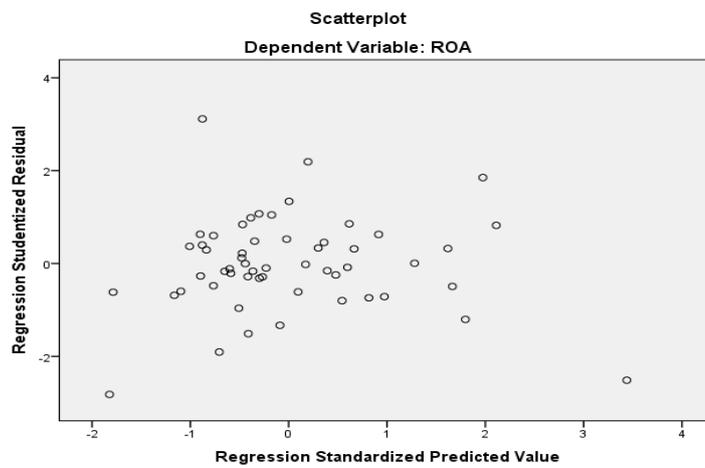
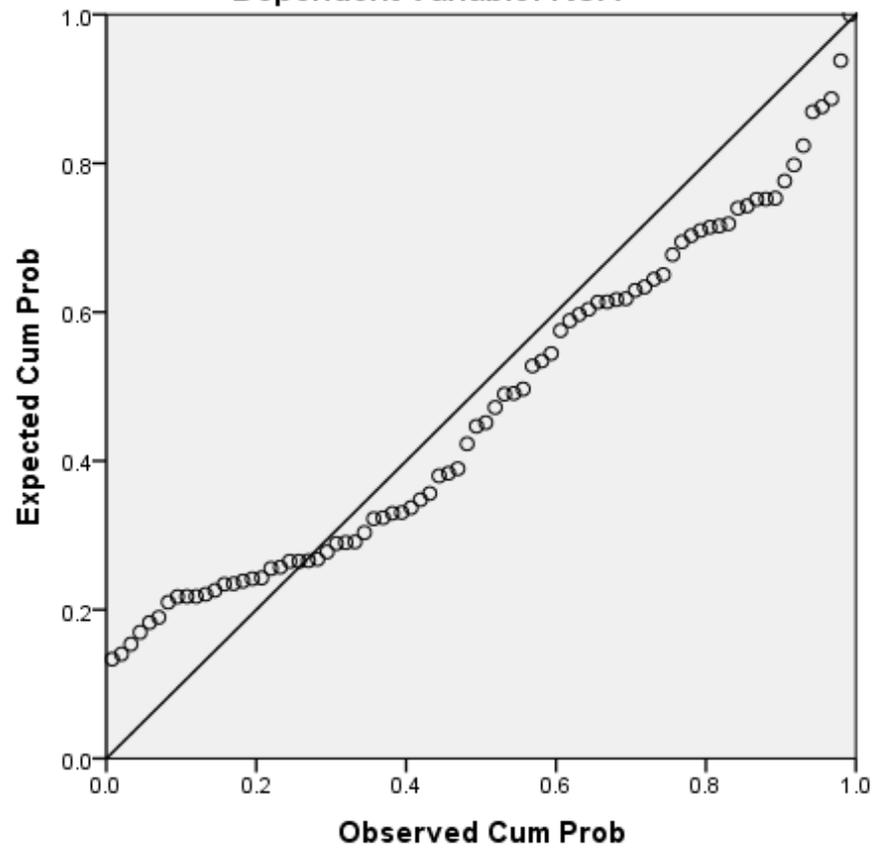
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
(Constant)	14.686	1.382		1.793	.077	2.076	1.447					
1 Firm Size	.657	.993	.701	6.832	.000	5.627	2.312	.112	.094	.094	.864	1.157
DER	.715	.663	.429	3.239	.002	1.111	.141	.066	.027	.027	.864	1.157

a. Dependent Variable: ROA

Charts



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: ROA





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Muhammmad Rayyan
Nmp : 1605170423
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Nama Dosen Pembimbing: Siti Aisyah Siregar, SE. M.Ak
Judul Penelitian : Pengaruh firm size dan debt to equity ratio terhadap return on asset pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2014-2018

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Perbaiki kembali latar belakang masalah, dan perjelas fenomena masalah sesuai dengan judul.	12 Juli 2020	
Bab 2	Menambah kembali teori dan sesuaikan dengan judul yang akan diteliti, dan perbaiki tulisan atau tanda baca yang tidak benar.	12 Juli 2020	
Bab 3	Sesuaikan dengan pedoman dan metode penelitian yang akan digunakan dalam melakukan riset	14 Juli 2020	
Bab 4	Perbaiki hasil penelitian yang dilakukan digunakan, dan perbaiki pembahasan yang dilakukan apa dampak/implikasinya. Kemudian sesuaikan penyusunan berdasarkan pedoman.	26 Juli 2020	
Bab 5	Perbaiki kesimpulan dan sesuaikan penyusunannya dengan panduan.	30 Juli 2020	
Daftar Pustaka	Cek kembali daftar pustaka dan sesuaikan dengan isi di dalam skripsi	30 Juli 2020	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Acc untuk sidang meja hijau	1 Agustus 2020	

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Medan, Agustus 2020

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Fitriani Saragih, S.E., M.Si.)

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Siti Aisyah Siregar, S.E, M.Ak)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 1527/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/5/2/2020

Kepada Yth.

Medan, 5/2/2020

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Muhammad Rayyan
NPM : 1605170423
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

- Identifikasi Masalah :
- judul 1: Just In Time (JIT) adalah suatu sistem produksi yang dirancang untuk mendapatkan kualitas, menekan biaya, dan mencapai waktu penyerahan seefesien mungkin dengan menghapus seluruh jenis pemborosan yang terdapat dalam proses produksi sehingga perusahaan mampu menyerahkan produknya sesuai kehendak konsumen tepat waktu.
 - judul 2: Kepuasan pelanggan sangat berpengaruh kepada perusahaan baik tingkat keuntungan yang didapatkan maupun terhadap citra baik perusahaan. Kepuasan pelanggan adalah tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja hasil yang dirasakannya dengan harapannya.
 - judul 3: Salah satu faktor yang sangat menentukan tingkat keberhasilan sebuah usaha adalah produktivitas kerja. Produktivitas kerjas tidaklah muncul begitu begitu saja tanpa dibarengi dengan faktor pendukung yang mengarahkan pada pola pemikiran yang maju. Banyak faktor yang dapat mendorong karyawan menjadi produktif dalam melaksanakan pekerjaannya antara lain adalah kompensasi.

- Rencana Judul :
1. analisis implementasi just in time terhadap peningkatan produktivitas
 2. analisis kualitas pelayanan terhadap keputusan pelanggan
 3. analisis faktor-faktor karyawan dalam peningkatan produktivitas

Objek/Lokasi Penelitian : Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Muhammad Rayyan)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 1527/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/5/2/2020

Nama Mahasiswa : Muhammad Rayyan

NPM : 1605170423

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : manajemen

Tanggal Pengajuan Judul : 5/2/2020

Nama Dosen pembimbing*) : *Dr. Astich Siregar, SE, M.M, 5/2-2020*

Judul Disetujui**) : *ANALISIS PENGAKUAN PENDAPATAN & BEBAN PADA
PT. PERKEBUNAN NUSANTARA*

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi
[Signature]
(Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Medan,
Dosen Pembimbing
[Signature]
(SITI ARIYANI SIREGAR, SE, M.M)

Keterangan:
*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi
**) Diisi oleh Dosen Pembimbing
Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



MSU

Cerdas | Terpercaya

Surat ini agar disebutkan
tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA

NOMOR : 1254/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2020

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 06 Februari 2020

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Muhammad Rayyan
N P M : 1605170423
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban Pada PTPN III

Dosen Pembimbing : **Siti Aisyah Siregar.,SE.,M.Ak**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 07 Maret 2021**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 12 Rajab 1441 H
07 Maret 2020 M



Dekan

H. Januri, SE, MM, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan.
2. Peringgal.



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 17 - Februari - 2020 H
..... 20... M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : M U H A M M A D R A Y Y A N

NPM : 1 6 0 5 1 7 0 4 2 3

Tempat, Tgl. Lahir : M E D A N
O B J A N V A R I 1 9 9 8

Program Studi : Akuntansi /
Manajemen

Alamat Mahasiswa : J L P A L E M 6 B L O K K - 1 6

Tempat Penelitian : P E P E R K E B U N A N N U S A N T
A R A III

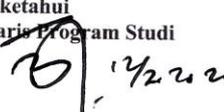
Alamat Penelitian : J L . S E I B A T A N G H A R I
N O . 2 S I M P A G T J . M E D A
N S U N G B A L

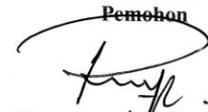
Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi

(FITRIANI SARAGIH SE.MSi)

Wassalam
Pemohon

(Muhammad Rayyan)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

la menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 1827/II.3-AU/UMSU-05/F/2020
Lampiran :
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 02 Dzul qa'dah 1441 H
24 Juni 2020 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Juanda No. A5-A6
di-
Medan

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Muhammad Rayyan
Npm : 1605170423
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Pengaruh Firm Size Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

H. Januri., SE., MM., M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Pertinggal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Muhammad Rayyan
NPM : 1605170423
Dosen Pembimbing : Siti Aisyah Siregar, SE, M.Ak
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Pengaruh *Firm Size*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Perbaiki kembali latar belakang masalah, sesuaikan identifikasi masalah dengan masalah yang akan diangkat. Perbaiki susunan kata dan kalimat menjadi benar dan susun sesuai dengan panduan.	28 Mei 2020	
Bab 2	Sesuaikan teori yang akan dijelaskan dengan variabel judul yang akan diteliti. Pergunakan teori-teori yang terbaru dan relevan. Perbaiki kerangka konseptual dan gambar hipotesisnya. Hipotesis sesuaikan dengan rumusalan masalah,	3 Juni 2020	
Bab 3	Jelaskan dengan rinci pendekatan penelitian yang akan dilakukan. Sampaikan dengan jelas berapa populasi dan sampel penelitian yang akan digunakan. Perbaiki kembali Teknik pengumpulan data dan teknik analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian.	9 Juni 2020	
Daftar Pustaka	Perbaiki daftar pustaka, sesuaikan dengan yang ada di dalam proposal.	17 Juni 2020	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Lengkapi data yang akan digunakan dan harus jelas serta sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan.	17 Juni 2020	
Persetujuan Seminar Proposal	Setelah dilakukan pembimbingan, maka proposal di Acc untuk lanjut seminar.	24 Juni 2020	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si)

Medan, Juni 2020

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Siti Aisyah Siregar, SE, M.Ak)

PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI

Medan, 8 AGUSTUS 2020

Kepada Yth :
Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan

Assalamualaikum Wr. Wb.
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : MUHAMMAD RAYYAN
N P M : 1605170423
Program Studi : Akuntansi / ~~Manajemen~~ / ~~HESP~~
Alamat : JLN. PALEM 6 BLOK K-16
Judul Skripsi : PENGARUH FIRM SIZE DAN DEBT TO EQUITY RATIO
TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PERUSAHAAN PROPERTY
DAN REAL ESTATE YANG TERDATTAR DI BEI PERIODE 2014-2018

Mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian skripsi. Bersama ini saya lampirkan persyaratan sebagai berikut :

1. Transkrip Sementara & KHS Semester I s/d terakhir / KHS Remedial / KHS Sem. Pendek (Asli)
 2. Surat keterangan telah menyelesaikan riset dari Instansi / Perusahaan.
 3. Foto copy STTB / Ijazah terakhir dilegalisir 2 Lembar.
 4. Konversi Nilai (bagi mahasiswa pindahan) – Asli.
 5. Foto Copy Sertifikat Kompri Al-Islam Kemuhammadiyah 1 Lembar
 6. Surat keterangan bebas pinjam buku dan tanda terima sumbangan buku dari perpustakaan UMSU.
 7. Pasphoto terbaru hitam putih ukuran 4 X 6 cm (10 Lembar). Pria memakai kemeja putih dan dasi panjang, wanita memakai blus lengan panjang + memakai Jas utk Pria & Wanita (Kertas Photo tidak yang licin).
 8. Skripsi yang telah disyahkan. Lengkap tiga eksemplar dan Pengesahan Skripsi.
 9. Permohonan dan lampiran 1 s/d 5 dimasukkan kedalam Map warna Biru.
- Demikian permohonan ini saya perbuat atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Wassalam
Pemohon



MUHAMMAD RAYYAN

Disetujui oleh:
a.n. Rektor
Wakil Rektor I

Dekan

Dr. MUHAMMAD ARIFIN, S.H., M.Hum

H. JANURI, SE., MM., M.Si

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Nama Lengkap : MUHAMMAD RAYYAN
N P M : 605170423
Tempat/Tgl. Lahir : MEDAN, 8 JANUARI 1998
Program Studi : Akuntansi / ~~Manajemen~~ / HESP
Agama : ISLAM
Status Perkawinan : BELUM KAWIN
Alamat Rumah : JUN. PALEM 6 BLOK K-16
Tel. 081263764114
Pekerjaan/Instansi : -
Alamat Kantor : -
Tel. -

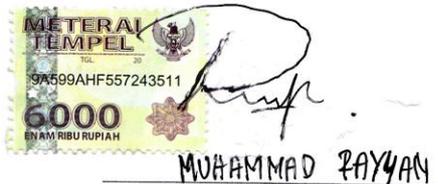
Melalui surat permohonan tertanggal ... 8 Agustus ... 2020 telah mengajukan permohonan menempuh ujian Skripsi. Untuk itu saya, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya :

1. Dalam keadaan sehat jasmani dan rohani.
2. Siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk jawaban atas pertanyaan dari penguji
3. Menerima keputusan Panitia Ujian Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun.
4. Menyadari keputusan Panitia Ujian ini mutlak dan tidak dapat di ganggu gugat.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran tanpa paksaan, tekanan dalam bentuk apapun dan dari siapapun. Semoga Allah SWT meridhoi saya. Amin.

Medan, 8 - 8 - 2020

Saya yang Menyatakan


MUHAMMAD RAYYAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Rayyan
NPM : 1605170423
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dengan ini menyatakan bahwa telah selesai melakukan riset di Bursa Efek Indonesia pada situs <http://www.idx.co.id/> untuk memperoleh data dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Firm Size Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018”. Demikianlah surat pernyataan ini saya buat guna pengurusan ijin selesai riset dari pihak Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dan apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi dan bertanggung jawab atas resiko apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan dalam hal riset di Bursa Efek Indonesia. Demikian surat pernyataan ini saya perkuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 8 Agustus 2020

Saya yang menyatakan



Muhammad Rayyan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Data Pribadi

Nama : Muhammad Rayyan
NPM : 1605170423
Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 8 Januari 1998
Jenis Kelamin : Laki - Laki
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Palem VI Blok K-16
No. Telephone : 081263764114

2. Data Orang Tua

Nama Ayah : Razali Abdis
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Nuraini
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Palem VI Blok K-16

3. Data Pendidikan Formal

Sekolah Dasar : SD Shafiyatul Amaliyyah Medan
Sekolah Menengah Tingkat Pertama : SMP Al- Fityan Medan
Sekolah Menengah Tingkat Atas : SMA Negeri 4 Medan
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah
Sumatera Utara (UMSU)